

SKRIPSI

**PENGARUH KOMPETENSI KEPERIBADIAN GURU AKIDAH
AKHLAK TERHADAP AKHLAK SISWA DI MAN 2 TULANG
BAWANG BARAT**

Oleh :

MUHAMMAD ASTORI MAHARTONI

NPM. 1601010163



**Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

1444 H / 2023 M

**PENGARUH KOMPETENSI KEPERIBADIAN GURU AKIDAH
AKHLAK TERHADAP AKHLAK SISWA DI MAN 2 TULANG
BAWANG BARAT**

**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Dan Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

Oleh :

MUHAMMAD ASTORI MAHARTONI

NPM. 1601010163

Pembimbing : Dra. Isti Fatonah, MA.

**Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

1444 H / 2023 M

PERSETUJUAN

Judul :PENGARUH KOMPETENSI KEPERIBADIAN GURU AKIDAH
AKHLAK TERHADAP AKHLAK SISWA DI MAN 2 TULANG
BAWANG BARAT

Nama : Muhammad Astori Mahartoni
NPM : 1601010163
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan IAIN Metro.

Metro, 22 Desember 2022
Pembimbing



Dra. Isti Fatonah, MA
NIP. 19670531199303 2 003

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Pengajuan Munaqasyah

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
di Metro
Assalamu 'alaikum Wr. Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh:

Nama : Muhammad Astori Mahartoni
NPM : 1601010163
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Yang berjudul : PENGARUH KOMPETENSI KEPERIBADIAN GURU
AKIDAH AKHLAK TERHADAP AKHLAK SISWA DI
MAN 2 TULANG BAWANG BARAT

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqasyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb

Ketua Prodi PAI



Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Metro, 22 Desember 2022
Pembimbing



Dra. Isti Fatonah, MA
NIP. 19670531199303 2 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.ain@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No: B-0214/11-28.1/D/PP-00-g/101/2023

Skripsi dengan judul: "PENGARUH KOMPETENSI KEPERIBADIAN GURU AKIDAH AKHLAK TERHADAP AKHLAK SISWA DI MAN 2 TULANG BAWANG BARAT", Disusun oleh Muhammad Astori Mahartoni, NPM: 1601010163, Program Studi: Pendidikan Agama Islam (PAI) telah diujikan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Jum'at/ 30 Desember 2022.

TIM PENGUJI

Ketua/Moderator : Dra. Isti Fatonah. M.A

Penguji I : Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag

Penguji II : Ghulam Murtadlo, M.Pd.I

Sekretaris : Anisatu Z. Wakhidah, M.Si



Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



ABSTRAK

PENGARUH KOMPETENSI KEPERIBADIAN GURU AKIDAH AKHLAK TERHADAP AKHLAK SISWA DI MAN 2 TULANG BAWANG BARAT

Oleh:
MUHAMMAD ASTORI MAHARTONI

Empat kompetensi yang harus dimiliki oleh guru salah satunya yaitu kompetensi kepribadian. Kompetensi kepribadian guru adalah kemampuan personal yang mencerminkan kepribadian yang mantab, stabil, dewasa, arif, berwibawa dan berakhlak mulia serta dapat menjadi teladan bagi peserta didik. Sedangkan akhlak adalah keadaan bathin seseorang yang didorong oleh keinginan untuk berbuat baik dalam kehidupan sehari-hari yang dicerminkan dalam ucapan, sikap dan perbuatan

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah ada pengaruh kompetensi kepribadian guru akidah akhlak terhadap akhlak siswa. Dengan tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui apakah ada pengaruh kompetensi kepribadian guru Akidah akhlak terhadap akhlak siswa di MAN 2 Tulang Bawang Barat.

Untuk mencapai tujuan tersebut penelitian ini menggunakan jenis dan pendekatan kuantitatif, dengan populasi 150 siswa dan sampel sebanyak 30 siswa. Lokasi penelitian bertempat di MAN 2 Tulang Bawang Barat, dengan menggunakan instrumen penelitian berupa angket dan dokumentasi, serta menggunakan teknik analisis data regresi linier sederhana

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa terdapat Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru Terhadap Akhlak Siswa di MAN 2 Tulang Bawang Barat dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ sebesar $3,548 > 2,048$ dan nilai signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$. Besarnya angka koefisien determinasi (R Square) adalah 0,310 atau sama dengan 31,0%. Sedangkan sisanya (69,0%) dipengaruhi oleh faktor lain

HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Muhammad Astori Mahartoni
NPM : 1601010163
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya, kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka

Metro, 22 Desember 2022



Muhammad Astori Mahartoni
NPM :1601010163

MOTTO

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ
وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا

“Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah.”¹

1) Q.S. Al-Ahzab ayat 21

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, ucapan syukur semoga selalu terlimpahkan kepada Allah SWT atas rahmat, karunia dan pertolongan-Nya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Shalawat dan salam kita sanjung agungkan kepada Rasulullah SAW, semoga kita termasuk umatnya dan mendapat syafaat darinya. Keberhasilan ini saya persembahkan untuk ;

1. Kedua orang tua, Bapak Suryono dan Ibu Hartini yang telah senantiasa tulus, ikhlas memberi doa dan selalu memberikan dukungan dalam meraih keberhasilan juga pengorbanan yang tiada ternilai.
2. Almamater tercinta Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro-Lampung

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah *Subhanahu wa Ta'ala*, atas segala karunia dan ridho-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan Skripsi ini sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro.

Dalam upaya penyelesaian Skripsi ini, penulis telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri Metro.
2. Dr. Zuhairi, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro
3. Muhammad Ali, M.Pd. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam
4. Dra. Isti Fatonah, MA. selaku pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan secara ikhlas dalam penulisan proposal ini.
5. Bapak Ibu Dosen yang telah membekali ilmu pengetahuan kepada penulis selama melakukan studi di Institut Agama Islam Negeri Metro.

Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa proposal ini jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun kearah yang lebih baik sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada.

Metro, 20 Desember 2022

Penulis



Muhammad Astori Mahartoni

NPM :1601010163

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
NOTA DINAS	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian.....	5
F. Manfaat Penelitian.....	6
G. Penelitian Relevan	6
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Konsep Akhlak	8
1. Pengertian Akhlak	8
2. Macam-Macam Akhlak.....	10
3. Urgensi Akhlak Bagi Remaja.....	16
4. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Akhlak.....	18

B. Kompetensi Kepribadian Guru.....	22
1. Pengertian Kompetensi Kepribadian Guru	22
2. Indicator Kompetensi Kepribadian Guru	26
3. Urgensinya Kompetensi Kepribadian Guru Bagi Kualitas Pendidikan Di Sekolah	30
C. Hipotesis Penelitian	31
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Rancangan Penelitian	33
B. Variabel Dan Definisi Operasional Variabel.....	34
C. Populasi, Sampel Dan Teknik Sampel	35
D. Teknik Pengumpulan Data	36
E. Instrument Penelitian.....	37
F. Teknik Analisis Data	42
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian.....	44
1. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	44
2. Deskripsi Data Hasil Penelitian.....	48
3. Pengujian Instrumen.....	50
4. Pegujian Hipotesis.....	55
B. Pembahasan	58
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	60
B. Saran	61
DAFTAR PUSTAKA	
DAFTAR LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Instrumen Umum Penelitian.....	38
Tabel 3.2	Kisi-Kisi Instrumen Penelitian Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru	39
Tabel 3.3	Kisi-Kisi Instrumen Penelitian Akhlak Siswa.....	40
Tabel 4.1	Sarana dan Prasarana MAN 2 Tulang Bawang Barat.....	46
Tabel 4.2	Data Guru MAN 2 Tulang Bawang Barat.....	47
Tabel 4.3	Data Siswa MAN 2 Tulang Bawang Barat.....	48
Tabel 4.4	Data Hasil Angket Kompetensi Kepribadian Guru.....	48
Tabel 4.5	Data Hasil Angket Akhlak Siswa.....	49
Tabel 4.6	Hasil Uji Validitas variabel Kompetensi Kepribadian Guru.....	51
Tabel 4.7	Hasil Uji Validitas variabel Angket Siswa.....	51
Tabel 4.8	Uji Reliabilitas Angket Kompetensi Kepribadian Guru.....	52
Tabel 4.9	Uji Reliabilitas Angket Akhlak Siswa.....	52
Tabel 4.10	Hasil Uji Normalitas.....	53
Tabel 4.11	Hasil Uji Linieritas.....	54
Tabel 4.12	Output Pertama Hasil Uji Regresi Linear Sederhana.....	55
Tabel 4.13	Output Kedua Hasil Uji Regresi Linear Sederhana.....	55
Tabel 4.14	Output Ketiga Hasil Uji Regresi Linear Sederhana.....	56
Tabel 4.15	Output Keempat Hasil Uji Regresi Linear Sederhana.....	56
Tabel 4.16	Uji T.....	57

DAFTAR LAMPIRAN

1. Outline
2. Alat Pengumpulan Data
3. Surat Bebas Pustaka Jurusan PAI
4. Surat Keterangan Bebas Pustaka
5. Surat Balasan Research
6. Surat Keterangan Plagiasi
7. Kartu Bimbingan Skripsi

DAFTAR GAMBAR

1. Dokumentasi Pengisian Angket Kompetensi Kepribadian Guru
2. Dokumentasi Pengisian Angket Akhlak Siswa
3. Dokumentasi Dengan Kepala MAN 2 Tulang Bawang Barat

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Akhlak merupakan sesuatu yang melekat pada diri manusia. Secara bahasa, akhlak dapat diartikan sebagai tabiat, budi pekerti atau kebiasaan. Sedangkan menurut istilah, akhlak dapat diartikan sebagai kehendak jiwa manusia yang menimbulkan perbuatan dengan mudah karena kebiasaan, tanpa memerlukan pertimbangan pikiran terlebih dahulu. Akhlak juga dapat diartikan sebagai kemampuan jiwa untuk melahirkan suatu perbuatan baik atau buruk. Jadi, akhlak siswa adalah semua perbuatan yang lahir dari dorongan jiwa siswa yang berupa perbuatan baik atau buruk baik dalam lingkungan sekolah, keluarga dan masyarakat.

Akhlak siswa menjadi poin yang sangat penting dalam pendidikan di Indonesia. Hal ini tercantum dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS) Bab II pasal 3 disebutkan bahwa Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung

jawab.¹⁾ Dalam kegiatan belajar mengajar juga tidak akan terlepas dari nilai-nilai akhlak. Pendidikan akhlak menjadi bagian terpenting dalam kehidupan sehari-hari, karena dengan akhlak yang baik siswa dapat menegakkan nilai-nilai ajaran agama yang mulia dan benar.²⁾

Terdapat banyak faktor yang mempengaruhi akhlak siswa baik berasal dari dalam maupun luar. Adapun aspek-aspek yang mempengaruhi akhlak siswa, yaitu: insting, pola dasar bawaan (turunan), lingkungan yang mencakup lingkungan alam dan lingkungan pergaulan, kebiasaan, kehendak, pendidikan yang meliputi: tenaga pendidik, materi pelajaran yang disampaikan oleh pendidik, metodologi pengajaran, dan lingkungan sekolah.³⁾

Di lingkungan sekolah, Tugas guru bukan hanya sebagai *transfer of knowledge*, akan tetapi guru juga menerima kepercayaan dari masyarakat untuk memangku jabatan dan tanggung jawab pendidikan. Sebagaimana dikutip Suparlan, guru adalah pendidik profesional, karena guru telah menerima dan memikul beban orangtua untuk ikut mendidik siswa. Dalam hal ini, orangtua harus tetap sebagai pendidik yang pertama dan utama bagi anak-anaknya, sedangkan guru adalah tenaga profesional yang membantu orangtua untuk mendidik siswa pada jenjang pendidikan sekolah.⁴⁾

1) *Ensiklopedi Islam*, (Jakarta: Ichtiar Baru Van Houve, 2001), hlm 102

2) Ahmadi, *Manajemen Kurikulum: Pendidikan Kecakapan Hidup* (Yogyakarta: PustakaIfada, 2013), hlm 2.

3) Basuni Imamuddin, *Kamus Kontekstual Arab-Indonesia*, (Depok:UlinuhaPress, 2001), hlm. 314.

4) Suwito, *Filsafat Pendidikan Islam Kajian Atas Asumsi Dasar, Paradigm Dan Kerangka Teori Ilmu Pengetahuan* (Yogyakarta:Belukar, 2004), hlm 31.

Dalam bidang kemanusiaan, guru profesional berfungsi sebagai pengganti orang tuanya dalam meningkatkan kemampuan intelektual siswa. Kebanyakan orangtua memang menyerahkan tugas mendidik anaknya sepenuhnya kepada guru dan sekolah. Dalam bidang kemasyarakatan, profesi guru berfungsi untuk memenuhi amanat Pembukaan UUD 1945, yaitu ikut serta mencerdaskan kehidupan bangsa. Untuk itu dalam melaksanakan tugas-tugasnya, guru profesional haruslah memiliki berbagai kompetensi. Kompetensi diartikan sebagai kemampuan, maka kompetensi guru adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan dan perilaku yang dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh guru dalam melaksanakan tugas keprofesionalannya.⁵⁾

Kompetensi kepribadian adalah sikap kepribadian yang mantap sehingga mampu memiliki kepribadian yang pantas untuk diteladani. Guru sebagai pendidik harus dapat mempengaruhi kearah proses itu sesuai dengan tata nilai yang dianggap baik dan berlaku dalam masyarakat. Tata nilai termasuk norma, moral, dan ilmu pengetahuan, mempengaruhi perilaku etik siswa sebagai pribadi dan sebagai anggota masyarakat.⁶⁾

Guru sebagai pengajar diharapkan memiliki kompetensi sesuai dengan bidang ajarnya. Hal ini bertujuan agar proses belajar-mengajar dapat dilaksanakan dengan optimal sehingga guru mampu menjalankan tugas dan kewajibannya sebaik mungkin. Dengan mudahnya proses mentransfer ilmu kepada peserta didik akan menimbulkan perasaan senang dan menimbulkan

5)Hasan Baharunand Robiatul Awwaliyah, '*Pendidikan Multikultural Dalam Menanggulangi Narasi Islamisme Di Indonesia*', Jurnal Pendidikan Agama Islam, 5.2 (2017), hlm 224.

6)Donni Juni Priansa, *Kinerja dan Profesionalisme Guru* (Bandung:Alfabeta, 2014), hlm 125.

rasa keingintahuan pada diri siswa. Dengan demikian, secara internal dalam diri siswa akan timbul kegemaran untuk belajar dan senantiasa melatih dirinya untuk dapat memecahkan masalah-masalah yang dihadapi.⁷⁾

Selain itu, kompetensi guru mempunyai pengaruh yang cukup besar terhadap pendidikan terutama bagi kemajuan anak didik dalam melaksanakan proses belajar mengajar dan juga sangat berperan dalam pembentukan pribadi siswa.⁸⁾ Semakin baik kompetensi guru aqidah akhlaq maka akan semakin baik akhlak siswa. Oleh karena itu seorang guru dituntut untuk memberikan teladan kepada sesama, khususnya kepada siswa serta memiliki akhlak yang baik. Hal ini disebabkan anak didik akan selalu melihat guru sebagai contoh yang harus diikuti.

Bersumber pada hasil prasurvei di MAN 2 Tulang Bawang Barat yang bertepatan pada tanggal 26 Mei 2021, dari hasil wawancara yang dilaksanakan bersama dengan kepala sekolah, ditemukan kasus yang dianggap melanggar peraturan sekolah, antara lain:

No	Jenis Pelanggaran	Jumlah Siswa
1	Siswa berkelahi dengan siswa lainnya.	2
2	Siswa tidak menjaga kebersihan	8
3	Siswa tidak mengerjakan tugas sekolah	10
4	Siswa merokok di area sekolah	5
5	Siswa membolos sekolah	5
6	Tidak sopan dan berkata kotor	10
JUMLAH		40

7) Jamil Suprihatinigrum, *Guru Profesional: Pedoman Kinerja, Kualifikasi, & Kompetensi Guru*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), hlm.98.

8) Chaerul Rochman, *Membangun Kompetensi Kepribadian Guru; Menjadi Pendidik yang Dicintai dan Diteladani Siswa*, (Bandung: Nuansa Cendekia, 2016), hlm 3

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti menganggap begitu pentingnya kompetensi kepribadian guru Akidah Akhlak dalam membentuk karakter peserta didiknya. Maka dari itu peneliti bermaksud melakukan penelitian lebih lanjut mengenai “PENGARUH KOMPETENSI KEPERIBADIAN GURU AKIDAH AKHLAK TERHADAP AKHLAK SISWA DI MAN 2 TULANG BAWANG BARAT”

B. Identifikasi Masalah

1. Akhlak terpuji siswa di sekolah masih kurang baik
2. Kompetensi kepribadian guru akidah akhlak masih kurang

C. Batasan Masalah

1. Akhlak terpuji siswa kelas XII di MAN 2 Tulang Bawang Barat
2. Kompetensi Kepribadian Guru Akidah Akhlak di MAN 2 Tulang Bawang Barat

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah, dapat dirumuskan masalah sebagai berikut : Adakah Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru Akidah Akhlak Terhadap Akhlak Siswa Di MAN 2 Tulang Bawang Barat?

E. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui ada tidaknya Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru Akidah Akhlak Terhadap Akhlak Siswa Di MAN 2 Tulang Bawang Barat

E. Manfaat Penelitian

1. Bagi Guru

Hasil penelitian ini memberikan masukan dan motivasi untuk meningkatkan kompetensi kepribadian yang dimiliki guru.

2. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini menambah wawasan siswa tentang pentingnya berakhlak mulia dalam kehidupan sehari-hari baik di sekolah, rumah dan masyarakat.

F. Penelitian Relevan

Dalam melakukan penelitian ini diadakan tinjauan pustaka terhadap beberapa skripsi yang memiliki kemiripan judul untuk menghindari duplikasi, diantaranya:

1. "Pengaruh Pendidikan Agama Islam Terhadap Akhlak Siswa di SMP Muhammadiyah 29 Sawangan" (Disusun oleh: Zuhaeriyah, NIM 1810011000098, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta).

Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis adalah sama-sama meneliti akhlak siswa.⁹⁾ Perbedaannya adalah pada variabel independennya. Pada penelitian tersebut variabel independennya adalah Pendidikan Agama Islam,

9) Zuhaeriyah, *Pengaruh Pendidikan Agama Islam Terhadap Akhlak Siswa di SMP Muhammadiyah 29 Sawangan*, Skripsi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, (Jakarta: Perpustakaan Umum UIN Syarif Hidayatullah, 2014)

sementara penelitian yang akan dilakukan oleh penulis adalah Kompetensi Guru Akidah Akhlak.

2. “Pengaruh Implementasi Kompetensi Guru PAI dan Non PAI terhadap Motivasi Belajar Siswa di SMK Bintang Nusantara (BINUSA), Pondok Aren, Tangerang Selatan.” (Disusun oleh: Muhamad Fahmi Hidayat, NIM108011000039, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta).¹⁰⁾

Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis adalah sama-sama meneliti Kompetensi Guru. Perbedaannya adalah pada variabel dependennya. Pada penelitian tersebut variabel dependennya adalah motivasi belajar siswa, sementara penelitian yang akan dilakukan oleh penulis adalah akhlak siswa

10) Muhamad Fahmi Hidayat, *Pengaruh Implementasi Kompetensi Guru PAI dan Non PAI terhadap Motivasi Belajar Siswa di SMK Bintang Nusantara (BINUSA), Pondok Aren, Tangerang Selatan*, Skripsi UIN Syarif Hidayatullah (Jakarta: Perpustakaan Umum UIN Syarif Hidayatullah, 2014).

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Konsep Akhlak

1. Pengertian Akhlak

Kata “akhlak” juga berasal dari bahasa Arab, yaitu (خلق) jamaknya (أخلاق) yang artinya tingkah laku, perangai tabi‘at, watak, moral atau budi pekerti. Sedangkan menurut istilah “Akhlak merupakan sikap yang telah melekat pada diri seseorang dan secara spontan diwujudkan dalam tingkah laku atau perbuatan. Jika tindakan spontan itu baik menurut pandangan akal dan agama, maka disebut akhlak yang baik atau akhlaqul karimah, atau akhlak mahmudah. Akan tetapi apabila tindakan spontan itu berupa perbuatan-perbuatan yang buruk, maka disebut akhlak tercela

Berikut ini beberapa ahli mengemukakan pengertian akhlak sebagai berikut:

a. Ibnu Miskawaih

Akhlak adalah suatu keadaan yang melekat pada jiwa manusia, yang berbuat mudah tanpa melalui proses pemikiran dan pertimbangan.

b. Farid Ma’ruf

Akhlak adalah bentuk kehendak jiwa yang mana dapat melakukan perbuatan yang dilakukan dengan mudah karena kebiasaan tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan terlebih dahulu.

c. Imam Ghazali

Akhlak adalah sifat yang tertanam dalam jiwa yang menimbulkan perbuatan-perbuatan dengan mudah, tanpa adanya pemikiran dan pertimbangan terlebih dahulu.

Adapun ciri-ciri yang terdapat dalam perbuatan akhlak adalah sebagai berikut:

1. Perbuatan akhlak adalah perbuatan yang telah tertanam kuat dalam jiwa seseorang, sehingga telah menjadi kepribadianya
2. Perbuatan akhlak adalah perbuatan yang dilakukan dengan mudah dan tanpa pemikiran
3. Perbuatan akhlak adalah perbuatan yang timbul dari dalam diri orang yang mengerjakannya, tanpa ada paksaan atau tekanan dari luar
4. Perbuatan akhlak adalah perbuatan yang dilakukan dengan sesungguhnya, bukan main-main atau karena bersandiwara
5. Perbuatan akhlak (khususnya perbuatan yang baik) adalah perbuatan yang dilakukan secara ikhlas semata-mata karena Allah, bukan karena ingin dipuji orang atau karena ingin mendapatkan suatu pujian

Jadi, dapat disimpulkan bahwa akhlak adalah suatu kondisi atau sifat yang telah meresap dalam jiwa dan menjadi kepribadian hingga dari situ timbullah berbagai macam perbuatan dengan cara spontan dan mudah tanpa dibuat-buat serta tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan

terlebih dahulu.¹⁾

2. Macam-macam Akhlak

a. Akhlak Terpuji

Akhlak terpuji adalah perbuatan-perbuatan baik yang datang dari sifat batin yang ada dalam hati. Sifat-sifat itu biasanya disandang oleh para Rasul dan orang-orang shalih. Adapun macam-macam akhlak terpuji, yaitu sebagai berikut:

1) Akhlak terhadap Allah

Akhlak kepada Allah SWT diantaranya adalah sebagai berikut:

a) Taat terhadap perintah-Nya

Tugas manusia didunia ini adalah untuk beribadah karena itu taat terhadap aturanNya merupakan bagian dari perbuatan baik.

b) Mentauhidkan Allah

Tauhid adalah mengesahkan Allah, mengakui bahwa tidak ada tuhan selain Allah. Dasar Agama Islam adalah Iman kepada Allah yang Maha Esa, yang disebut dengan tauhid. Tauhid dapat berupa pengakuan bahwa Allah satu-satunya yang memiliki sifat rubiyah dan uluiyah, serta kesempurnaan nama dan sifat.

1) Nasrul, *AkhlakTasawuf* (Yogyakarta: Aswaja Pressindo,2015), hlm. 1-2.

c) Tawakal

Tawakal adalah menyerahkan segala urusan kepada Allah setelah berbuat semaksimal mungkin, untuk mendapatkan sesuatu yang diharapkannya. Ini tidak berarti menyerahkan sesuatu kepada Allah tanpa melakukan usaha, melainkan berusaha terlebih dahulu kemudian menyerahkan kepada Allah, secara bulat dan utuh.²⁾

2) Akhlak Terhadap diri sendiri

a) Menunaikan amanah

Amanah artinya dipercaya. Amanah dalam pengertian sempit adalah memelihara titipan dan mengembalikannya kepada pemiliknya dalam bentuk semula.

b) Berlaku Benar dan Jujur

Adalah berlaku benar dan jujur, baik dalam perkataan maupun dalam perbuatan. Benar dalam perkataan adalah mengatakan keadaan yang sebenarnya, tidak mengada-ada, dan tidak menyembunyikan. Benar dalam perbuatan adalah mengerjakan sesuatu dengan petunjuk agama.

c) Menepati janji

Dalam ajaran Islam, janji adalah utang yang harus dibayar. Apabila kita mengadakan perjanjian suatu waktu,

2) Nurhayati, "Akhlak Dan Hubungannya Dengan Aqidah Dalam Islam" Jurnal Mudarrisuna, Vol.4 No.2 (Desember2014), 295

kita harus menuaikan tepat pada waktunya. Janji disini mengandung tanggung jawab. Artinya, jika kewajiban tersebut tidak dipenuhi, dalam pandangan Allah kita termasuk orang yang bersalah dan berdosa. Adapun dalam pandangan manusia, kita tidak akan dipercaya lagi atau dianggap buruk karena menyalahi janji.

Menurut al-mawardi, menepati janji adalah kewajiban seorang pemimpin, bahkan menjadi tonggak berdirinya pemerintahan yang dipimpinya. Sebab, jika seorang pemimpin janjinya tidak dapat dipercaya, akan banyak terjadi pembangkangan dari rakyat. Dengan demikian tonggak pemerintahan akan roboh.

d) Memelihara kesucian diri

Memelihara kesucian diri adalah menjaga diri dari segala tuduhan, fitnah, dan memelihara kehormatan, hendaknya dilakukan ditiap waktu, tidak menuruti panggilan nafsu atau syahwat. Dengan menjauhi hal-hal yang menyebabkan hilangnya kesucian diri, tercemarnya nama baik.³⁾

3) Mahjuddin, *Akhlak Tasawuf I; Mukjizat Nabi Karomah Wali dan Ma'Rifah Sufi*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2009), hal. 22.

e) Qana'ah

Menurut Hamka, qana'ah itu mengandung lima perkara yaitu:

- 1) Menerima dengan rela akan apa yang ada
- 2) Memohon kepada Allah SWT tambahan yang pantas, dan berusaha
- 3) Menerima dengan sabar akan ketentuan Allah SWT
- 4) Bertawakkal kepada Allah SWT
- 5) Tidak tertarik oleh tipu daya dunia.⁴⁾

Dengan kata lain, qana'ah berarti merasa cukup dan rela dengan pemberian yang dianugerahkan oleh Allah SWT. Maksud *qana'ah* itu amatlah luas. Percaya dengan sebenarnya akan adanya kekuasaan yang melebihi kekuasaan kita, sabar menerima ketentuan Allah SWT jika ketentuan itu tidak menyenangkan diri, dan bersyukur jika dipinjami-Nya nikmat, sebab kita tidak tahu kapan nikmat itu pergi.

3) Akhlak kepada orang tua

Salah satu akhlak terhadap orang tua adalah berbakti kepada orang tua. adapun keutamaan berbakti kepada kedua orang tua adalah menghapus dosa-dosa besar.

4) Hamka, *Tasawuf Modern*, (Jakarta: Republika Penerbit, 2015), hal.267

4) Akhlak kepada guru

Guru adalah orang tua yang berada di sekolah. Akhlak terhadap guru dapat tercermin melalui sikap hormat secara proporsional seperti melaksanakan tugas dari guru, mendengarkan saat guru menjelaskan, menjawab saat guru bertanya, aktif ambil bagian dalam memberikan kontribusi pemikiran saat diberi kesempatan diskusi dikelas, serta melaksanakan tugas di rumah baik untuk membaca literatur, membuat resume, menulis paper dan tugas-tugas lainnya.

5) Akhlak kepada teman

Menjaga pertemanan yang baik dengan teman tidak semudah seperti mencari teman. Oleh karena itu kita harus pandai-pandai bergaul, dalam arti berhati-hati dalam memelihara pertemanan. Sebagai pelajar, kita harus menjaga perasaan teman dan memberikan dukungan yang membangun. Ketika teman dilanda musibah hendaknya kita menghibur dan menunjukkan kebahagiaan ketika teman meraih kesuksesan. Janganlah diantara sesama teman saling menyakiti hati atau fisik, membohongi apalagi mengkhianati.⁵⁾

6) Akhlak Terhadap Lingkungan

Akhlak terhadap lingkungan yang diajarkan Al-Qur'an bersumber dari fungsi manusia sebagai khalifah di Bumi. Cara

5) Ibnu Burdah, *Pendidikan Karakter Islami* (Yogyakarta: Erlangga, 2013), hlm. 59

berakhlak terhadap lingkungan diantaranya yaitu memelihara kelestarian lingkungan, menjaga kebersihan lingkungan, dan menyayangi makhluk hidup

b. Akhlak Tercela

Akhlak tercela berasal dari bahasa Arab yaitu *madzmumah* yang artinya tercela. Akhlak tercela merupakan perbuatan buruk terhadap Tuhan, sesama manusia dan makhluk lain. Akhlak *madzmumah* merupakan tingkah laku yang tercela yang dapat merusak keimanan seseorang dan menjatuhkan martabatnya sebagai manusia. Macam-macam akhlak tercela, yaitu sebagai berikut:

1) Syirik

Syirik secara bahasa adalah menyamakan dua hal, sedangkan menurut istilah, terdiri atas definisi umum dan definisi khusus. Definisi umum adalah menyamakan sesuatu dengan Allah dalam hal-hal yang secara khusus dimiliki Allah. Adapun definisi syirik secara khusus adalah menjadikan sekutu selain Allah SWT.

2) Kufur

Kufur secara bahasa berarti menyembunyikan atau menutupi. Sedangkan menurut syari'at adalah menolak kebenaran dan berbuat kufur karena kebodohnya. Adapun pengertian kufur yang hakiki adalah keluar dan menyimpang dari landasan iman.

3) Takabur

Takabur adalah suatu sikap yang menyombongkan diri, sehingga tidak mau mengakui kekuasaan Allah di alam ini, termasuk mengingkari nikmat Allah yang ada padanya.

4) Dengki atau hasad

Dengki atau hasad, yaitu menginginkan hilangnya kesenangan yang dimiliki orang lain dan berusaha memindahkan kepadadirinya. Menurut Imam Al-Ghazali, dengki adalah membenci kenikmatan yang diberikan Allah kepada orang lain dan ingin agar orang tersebut kehilangan kenikmatan itu.⁶⁾

5) Riya

Riya adalah syirik kecil, ibadah bukan karena Allah Swt. tetapi untuk dilihat orang. Agar orang mengatakan bahwa ia ikhlas taat kepada Allah SWT. padahal tidak demikian.

3. Urgensinya Akhlak Bagi Remaja

Pendidikan akhlak bagi para remaja sangat penting untuk dilakukan dan tidak bisa dianggap ringan. Faktor yang menggambarkan urgennya pendidikan akhlak bagi remaja diantaranya adalah perkembangan teknologi, akhlak mulia terbentuk karena pendidikan sedari kecil dan psikologis remaja yang masih labil. Ibnu-Qayyim berpendapat “yang sangat dibutuhkan oleh remaja adalah perhatian terhadap akhlaknya. Ia

6) Nurul Zuriah, *Pendidikan Moral & Budi Pekerti dalam Perspektif Perubahan* (Jakarta: PT Bumi Akasara, 2015), 105

akan tumbuh menurut apa yang dibiasakan oleh pendidiknya (orang tua) ketika kecil”.⁷⁾

Pendidikan tidak bisa dipisahkan dengan akhlak, karena pada dasarnya tujuan pendidikan dalam Islam adalah membentuk perilaku peserta didik menjadi lebih baik dan mulia. Hasil pendidikan yang baik, akan menghasilkan perilaku akhlak yang baik pula bagi anak didiknya. Penilaian terhadap baik dan buruknya pribadi manusia sangat ditentukan oleh lingkungan yang ada disekitarnya, baik itu teman, orangtua, guru maupun masyarakat dan juga pendidikan yang ditanamkan sejak kecil dalam keluarga dan kehidupan sehari-harinya

Dewasa ini banyak remaja yang terpengaruh oleh budaya barat yang mereka anggap lebih maju dan modern sehingga para remaja tidak mengindahkan lagi norma-norma agama dalam kehidupannya. Hal ini seringkali membawa dampak buruk bagi remaja yang tidak mampu mengendalikan arus globalisasi dalam kehidupan mereka.⁸⁾

Para remaja merupakan cikal bakal generasi dan tumpuan untuk masa depan bangsa dan negara. Hal inilah yang mendasari bahwa remaja sangat memerlukan perhatian khusus dalam pendidikannya agar kuat dalam menggenggam keyakinan dan moral mereka. Oleh karena itu, pendidikan akhlak perlu ditanamkan kepada para remaja baik di lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat. Peran orang tua dan lembaga pendidikan seperti

7) Muhammad Suwaid, *Mendidik Anak Bersama Nabi SAW* (Solo : Pustaka arafah, 2004). Hlm. 222.

8) Samsul Munir Amin, *Ilmu Akhlak, Cet.1*, (Jakarta:Amzah,2016), hlm.135.

sekolah sangat dibutuhkan bagi para remaja untuk mengontrol pergaulan mereka. Keduanya harus mampu bekerja sama mengawal dan mengawasi perilaku setiap remaja serta membantu mereka dalam membangun mentalitas dan moralitas yang kokoh.

3. Faktor-faktor yang mempengaruhi Akhlak

Faktor-faktor yang mempengaruhi terbentuknya akhlak yaitu factor intern dan faktor ekstern.

a. Faktor Intern

Yang dimaksud dengan faktor internal yaitu potensi fisik, intelektual dan hati rohaniyah yang dibawa peserta didik dari sejaklahir. Diantaranya yaitu:

1) Naluri (*Insting*)

Menurut bahasa (*etimologi*) insting berarti kemampuan berbuat pada suatu tujuanyang dibawa sejak lahir, merupakan pemuasan nafsu, dorongan-dorongan nafsu, dan dorongan psikologis. Insting juga merupakan kesanggupan melakukan hal yang kompleks tanpa dilihat sebelumnya, terarah kepada suatu tujuan yang berarti bagi subjek tidak disadari langsung secara mekanis.⁹⁾

Para psikolog menjelaskan bahwa naluri berfungsi sebagai motivator penggerak yang mendorong lahirnya tingkah laku,

9) Abdul Mukhlis, "Beberapa Aspek Yang Memengaruhi Akhlak Manusia" Pancawahana: Jurnal Studi Islam, Vol.16,No.1, (April2021), 37

antara lain yaitu: naluri makan, naluri berjodoh, naluri keibu bapakan, naluri berjuang, naluri bertuhan, naluri ingin tahu dan memberitahu, naluri takut, naluri suka bergaul, naluri meniru, dan lain sebagainya.

2) Kehendak

Kehendak merupakan faktor yang menggerakkan manusia untuk berbuat dengan sungguh-sungguh. Dalam perilaku manusia, kehendak ini merupakan kekuatan yang mendorong manusia untuk berakhlak. Kehendaklah yang mendorong manusia untuk berusaha dan bekerja, tanpa kehendak semua ide, keyakinan, kepercayaan, pengetahuan menjadi pasif dan tidak ada arti bagi hidupnya. Dari kehendak inilah menjelma niat yang baik dan yang buruk, sehingga perbuatan atau tingkah laku manusia menjadi baik dan buruk karena kehendaknya.

3) Faktor keturunan

Faktor keturunan dalam hal ini secara langsung atau tidak langsung sangat mempengaruhi bentukan sikap dan tingkah laku seseorang. Sifat-sifat asasi anak merupakan sifat-sifat asasi orangtuanya. Ilmu pengetahuan belum menemukan secara pasti tentang ukuran warisan dari campuran atau prosentase warisan

orang tua terhadap anaknya. Peranan keturunan, sekalipun tidak mutlak, dikenal pada setiap suku, bangsa dan daerah.¹⁰⁾

Adapun sifat yang diturunkan orangtua terhadap anakn yaitu bukanlah sifat yang dimiliki yang tumbuh dengan matang karena pengaruh lingkungan, adat dan pendidikan, melainkan sifat-sifat bawaan sejak lahir.

b. Faktor eksternal

Faktor eksternal yaitu factor yang berasal dari luar pesertadidik, dalam hal ini yaitu kedua orang tua dirumah, guru disekolah, dan tokoh-tokoh serta pemimpin di masyarakat. Ketiganya mempunyai pengaruh besar dalam pembentukan akhlak atau perilaku siswa dalam kehidupannya.

1) Lingkungan Rumah (OrangTua)

Lingkungan rumah merupakan sekolah pertama bagi peserta didik mengenal kehidupan dan tingkahlaku orang-orang terdekat yang mereka sayangi dan kagumi. Dalam hal ini, orang tua mempunyai peran yang sangat dominan dalam membentuk akhlak dan tingkah peserta didik. Orangtua dapat membina dan membentuk keperibadian anak dengan cara memberikan contoh atau teladan yang baik untu kanak-anaknya. Keteladanan disini berupa sikap dan tingahlaku anggota keluarga dirumah. Bagi

10) Hestu Nugroho, "*Pembentukan akhlak siswa*", Jurnal Mandiri, Vol.2, No.1, (Juni 2018),

anak, sikap dan tingkahlaku yang diperhatikan oleh orangtua adalah pelajaran hidup yang akan selalu ditiru dan diingat. Oleh karena itu, orang tua harus memanfaatkan waktu dengan baik dirumah untuk membangun komunikasi dan interaksi yang positif dengan anak-anaknya.¹¹⁾

2) Lingkungan Sekolah (Guru/Pendidik)

Lingkungan sekolah merupakan lingkungan kedua setelah keluarga dalam pembentukan akhlak siswa. Guru sebagai pendidik di sekolah mempunyai tugas untuk membentuk akhlak siswa melalui pembinaan dan pembelajaran pendidikan agama islam pada siswa. Guru diharapkan mampu memperbaiki keperibadian siswa yang sudah rusak dan memberikan pembinaan terhadapnya. Akhlak anak disekolah dapat terbina dan terbentuk menurut pendidikan yang diberikan oleh guru-guru di sekolah. Guru dalam berperilaku, bersikap dan berpenampilan harus sopan karena semua itu berhubungan dengan pembentukan akhlak siswa.

3) Lingkungan Masyarakat (Teman Bermain)

Lingkungan masyarakat merupakan lingkungan sosial yang sangat berpengaruh dalam pembentukan perilaku manusia. Dalam hal ini teman bermain sangat berpengaruh terhadap akhlak

11) Syofian Effendi, "Implementasi Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Akidah Akhlak" An-Nizom, Vol. 4, No. 2, (Agustus 2019), 130

siswa. Untuk itu orangtua harus memberikan pengarahan pada anak untuk memilih teman yang baik dalam bergaul.

Perlu kita ketahui bahwa lingkungan masyarakat dapat membentuk kepribadian siswa yang berbeda. Misalnya saja, siswa yang bermain dengan teman yang baik, maka akan tumbuh menjadi orang yang baik, begitupun sebaliknya. Peran orangtua dalam hal ini yaitu memberikan pengarahan pada anak untuk bisa bergaul dengan teman yang baik yang dapat menunjang pembentukan akhlak bagi anaknya.¹²⁾

B. Kompetensi Kepribadian Guru

1. Pengertian Kompetensi Kepribadian Guru

Kompetensi dalam bahasa Indonesia merupakan serapan dari bahasa Inggris, *competence* yang berarti kecakapan dan kemampuan. Kompetensi adalah kumpulan pengetahuan, perilaku dan keterampilan yang harus dimiliki oleh guru untuk mencapai tujuan pembelajaran dan pendidikan. Kompetensi diperoleh melalui pendidikan, pelatihan, dan belajar mandiri dengan memanfaatkan sumber belajar

Kompetensi kepribadian guru menurut undang-undang guru dan dosen adalah kompetensi yang berkaitan dengan pribadi seorang guru yang mantap, berakhlak mulia, arif dan berwibawa serta menjadi teladan bagi peserta didik. Menurut Hamzah B.Uno, kompetensi kepribadian adalah

12) Zahrudin HR & Hasanuddin Sinaga, *Pengantar Studi Akhlak*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004), hlm. 100

sikap kepribadian yang mantap sehingga mampu menjadi sumber intensifikasi bagi subjek dan memiliki kepribadian yang pantas untuk diteladani. Guru sebagai pendidik harus dapat mempengaruhi ke arah proses itu sesuai dengan tata nilai yang dianggap baik dan berlaku dalam masyarakat. Tata nilai termasuk norma, moral, estetika, dan ilmu pengetahuan, mempengaruhi perilaku etik siswa sebagai pribadi dan sebagai anggota masyarakat.¹³⁾

Menurut Zakiah Daradjat kepribadian disebut sebagai sesuatu yang abstrak, sukar dilihat secara nyata, hanya dapat diketahui lewat penampilan, tindakan, ucapan ketika menghadapi suatu persoalan, atau melalui atsarinya saja. Kepribadian mencakup semua unsur, baik fisik maupun psikis. Sehingga dapat diketahui bahwa setiap tindakan dan tingkahlaku seseorang merupakan cerminan dari kepribadian seseorang. Apabila nilai kepribadian seseorang naik, maka akan naik pula kewibawaan orang tersebut. Tentu dasarnya adalah ilmu pengetahuan dan moral yang dimilikinya. Kepribadian akan turut menentukan apakah guru dapat disebut sebagai pendidik yang baik atau sebaliknya, justru akan merusak siswanya. Setiap perkataan, tindakan, dan tingkah laku positif akan meningkatkan citra diri dan kepribadian seseorang. Selama itu dilakukan dengan penuh kesadaran.¹⁴⁾

13) Muallimuh Huda, "Kompetensi Kepribadian Guru Dan Motivasi Belajar Siswa" Jurnal Penelitian, Vol.11, No.2, (Agustus 2017), 245

14) Syaiful Sagala, *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan* (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm 33.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa kompetensi kepribadian adalah kemampuan yang dimiliki guru yang mencerminkan kepribadian yang baik bagi siswanya, serta pribadi yang mulia baik dalam pekerjaannya sebagai guru maupun pribadi yang berwibawa, dewasa dan berakhlak mulia sebagai manusia. Guru harus berkepribadian baik karena segala tindakan dan sikapnya akan menjadi teladan bagi siswanya

Baik dan tidaknya citra seseorang sangat ditentukan oleh kepribadiannya, terlebih lagi bagi seorang guru. Masalah kepribadian ini menjadi kompetensi yang sangat utama yang melandasi kompetensi guru yang lain. Selain itu, kepribadian juga akan menjadi faktor penentu keberhasilan melaksanakan tugas sebagai pendidik.

Pribadi guru akan menjadi penentu dalam keberhasilan pendidikan. Kepribadian juga akan menjadi penentu apakah seorang guru akan menjadi pendidik dan pembina yang baik, atau justru sebagai penghancur bagi masa depan anak didik, terutama bagi para siswa yang berada dalam masa pertumbuhan. Selain itu, kepribadian adalah salah satu unsur yang sangat menentukan keakraban hubungan guru dengan anak didik. Kepribadian guru akan tercermin dalam sikap dan perbuatannya, dalam membina dan membimbing anak didiknya.

Sebagai teladan, guru harus memiliki kepribadian yang dapat dijadikan idola. Seluruh kehidupannya adalah figur yang paripurna, karena kepribadian guru memiliki andil yang sangat besar terhadap keberhasilan pendidikan, khususnya dalam kegiatan pembelajaran. Pribadi guru juga

sangat berperan dalam membentuk pribadi siswa. Hal ini tentu sangat dapat dimaklumi, karena manusia merupakan makhluk yang suka mencontoh, termasuk mencontoh pribadi gurunya dalam membentuk pribadinya. Semua itu menunjukkan bahwa kompetensi kepribadian guru sangat dibutuhkan oleh siswa dalam proses pembentukan pribadinya. Oleh karena itu, wajar ketika orangtua mendaftarkan anaknya ke suatu sekolah akan mencari tahu dulu siapa guru-guru yang akan membimbing anaknya.

Selanjutnya, sebagai pribadi yang hidup di tengah-tengah masyarakat, guru juga perlu memiliki kemampuan membaur dengan masyarakat. Melalui kemampuannya guru dapat melakukan kegiatan-kegiatan olahraga, keagamaan dan kepemudaan, atau kegiatan sosial lainnya. Kemampuan dan keluwesan bergaul yang dimiliki oleh guru akan menyebabkan ia mudah diterima oleh masyarakat.

Dari beberapa penjelasan di atas, dapat diketahui dan dipahami bahwa kompetensi kepribadian sangat besar pengaruhnya terhadap pertumbuhan dan perkembangan pribadi para siswa. Kompetensi kepribadian ini memiliki peran dan fungsi yang sangat penting dalam membentuk kepribadian anak guna menyiapkan dan mengembangkan sumber daya manusia (SDM), serta menyejahterakan masyarakat, serta memajukan negara dan bangsa pada umumnya.

Sehubungan dengan hal di atas, setiap guru dituntut untuk memiliki kompetensi kepribadian yang memadai, bahkan kompetensi ini akan

melandasi atau menjadi landasan bagi kompetensi-kompetensi lainnya. Dalam hal ini, guru tidak hanya dituntut untuk mampu memaknai pembelajaran, tetapi yang paling penting adalah bagaimana dia menjadikan pembelajaran sebagai ajang pembentukan kompetensi dan perbaikan kualitas pribadi peserta didik.

2. Indikator Kompetensi Kepribadian Guru

Indikator kompetensi kepribadian guru dan tenaga kependidikan adalah sebagai berikut:

- a. Bertindak sesuai norma agama, hukum, sosial, dan kebudayaan nasional Indonesia:
 - 1) Menghargai peserta didik tanpa membedakan keyakinan yang dianut, suku, adat-istiadat, daerah asal, dan gender.
 - 2) Bersikap sesuai dengan norma agama yang dianut, hukum, norma sosial yang berlaku dalam masyarakat, dan kebudayaan nasional Indonesia yang beragam.
- b. Menampilkan diri sebagai pribadi yang jujur, berakhlak mulia, dan teladan bagi peserta didik dan masyarakat:
 - 1) Berperilaku jujur, tegas, dan manusiawi.
 - 2) Berperilaku yang mencerminkan ketakwaan dan akhlak mulia.
 - 3) Berperilaku yang dapat diteladani oleh peserta didik.¹⁵⁾

15) Isep Djuanda, "Meningkatkan Kompetensi Guru Sebagai Pendidik Profesional Dalam Mengembangkan Pembelajaran" Alim journal of Islamic education, Vol.I, No.2, (2019), 362

c. Menampilkan diri sebagai pribadi yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa:

1) Menampilkan diri sebagai pribadi yang mantap

Penampilan guru yang tenang akan menggambarkan kemantapan pribadi seorang guru. Guru yang berpenampilan tenang tampak dalam perilaku mengajarnya. Ia tidak mudah terpengaruh oleh isu, gangguan dan situasi yang tidak menyenangkan sehingga ia dapat mengendalikan kelas dengan baik. Ia cukup sabar dan teliti dalam menghadapi setiap permasalahan. Apabila siswanya bertanya, ia dapat menjawabnya dengan tenang, tidak grogi atau demam panggung dan tidak menunjukkan sikap yang dapat merendahkan pertanyaan dan martabat siswa.

Guru yang memiliki penampilan tenang dan pandai dalam memberikan apresiasi kepada siswanya akan dikagumi dan dihormati para siswa. Mereka menaruh kepercayaan yang tinggi kepada guru semacam ini. Mereka akan merasa senang belajar dengannya. Dan yang paling penting dalam proses pembelajaran adalah kelas dapat dikendalikan dengan baik.

2) Menampilkan diri sebagai pribadi yang stabil

Pribadi guru yang stabil tentu sangat ditentukan oleh kestabilan emosi. Ia harus mampu mengelola emosinya dengan baik. Bahkan lebih jauh lagi, emosi yang stabil akan sangat

mempengaruhi jiwa dan kewibawaan guru itu sendiri. guru yang emosinya stabil akan sangat mudah mengontrol diri.

Kestabilan emosi guru juga sangat berpengaruh terhadap proses pembelajaran. Karena guru yang emosional akan melahirkan suasana pembelajaran yang tidak efektif dan efisien, bahkan yang akan terjadi adalah suasana yang menegangkan dan menakutkan sehingga ia akan dijauhi oleh siswanya. Oleh sebab itu, seorang guru dituntut memiliki stabilitas emosi.

- 3) Menampilkan diri sebagai pribadi yang dewasa,
- 4) Menampilkan diri sebagai pribadi yang arif

Sebagai seorang guru kita harus memiliki pribadi yang disiplin dan arif. Hal ini penting, karena masih sering kita melihat dan mendengar peserta didik yang perilakunya tidak sesuai bahkan bertentangan dengan sikap moral yang baik. Oleh sebab itu peserta didik harus belajar disiplin, dan gurulah yang harus memulainya dalam menanamkan sikap disiplin. Guru bertanggung jawab mengarahkan, berbuat baik, menjadi contoh sabar dan pengertian.

Mendisiplinkan peserta didik harus dilakukan dengan rasa kasih sayang dan tugas guru dalam pembelajaran tidak terbatas pada penyampaian materi, tetapi guru harus membentuk kompetensi dan pribadi peserta didik. Sehingga sebagai seorang guru harus menampilkan tindakan yang didasarkan pada

kemanfaatan peserta didik, sekolah, dan masyarakat serta menunjukkan keterbukaan dalam berfikir dan bertindak.

5) Menampilkan diri sebagai pribadi yang berwibawa.

Berwibawa mengandung makna bahwa seorang guru harus memiliki perilaku yang berpengaruh positif terhadap peserta didik. Artinya, guru harus selalu berusaha memilih dan melakukan perbuatan yang positif agar dapat mengangkat citra baik dan kewibawaannya, terutama di depan murid-muridnya. Disamping itu guru juga harus mengimplementasikan nilai-nilai tinggi terutama yang diambil dari ajaran agama, misalnya jujur dalam perbuatan dan perkataan, tidak munafik. Sekali saja guru didapati berbohong, apalagi langsung kepada muridnya niscaya hal tersebut akan menghancurkan nama baik dan kewibawaan sang guru, dan pada gilirannya akan berakibat fatal dalam melanjutkan tugas proses belajar mengajar.

Selain itu, guru juga harus memiliki perilaku yang disegani. Artinya, seorang dalam ucapan, pakaian dan perbuatannya harus mampu memberi teladan yang baik khususnya kepada peserta didik dan masyarakat agar ia disegani dan dipandang sebagai seorang guru yang memiliki tugas dan tanggung jawab mulia.¹⁶⁾

16) Ahmad Budi Susilo, *Kepribadian Seorang Guru, Apa dan Bagaimana*, (Jakarta : Ganesa Baru Prees, 2007), hlm. 92

d. Menunjukkan etos kerja, tanggung jawab yang tinggi, rasa bangga menjadi guru, dan rasa percaya diri:

- 1) Menunjukkan etos kerja dan tanggung jawab yang tinggi.
- 2) Bangga menjadi guru dan percaya pada diri sendiri.
- 3) Bekerja mandiri secara profesional.¹⁷⁾

e. Menjunjung tinggi kode etik profesi guru:

- 1) Memahami kode etik profesi guru.
- 2) Menerapkan kode etik profesi guru
- 3) Berperilaku sesuai dengan kode etik guru.

4. Urgensinya Kompetensi Kepribadian Guru bagi Akhlak Siswa

Memiliki kompetensi kepribadian yang baik bagi guru memang sangat penting. Pribadi guru memiliki andil besar dalam proses pendidikan, terutama dalam menggapai keberhasilan pendidikan. Pribadi guru juga memiliki peranan yang sangat besar dalam membentuk pribadi siswa.

Keberhasilan suatu pembelajaran atau proses pendidikan juga sangat ditentukan oleh faktor guru. Maka guru yang memiliki kepribadian baik akan banyak berpengaruh baik pula terhadap perkembangan siswa, terutama akhlaknya.¹⁸⁾

Salah satu sifat peserta didik adalah mencontoh apa yang dilakukan oleh guru, termasuk mencontoh pribadi guru yang akan membentuk

17) Barnawi dan Muhammad Arifin, *Etika dan Profesi Kependidikan*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012),, hlm 167

18) Imam Suraji, "Urgensi Kompetensi Guru", Forum Tarbiyah, Vol.10, No.2 (Desember, 2012), 244

kepribadiannya. Tentu sangatlah berbahaya apabila mereka mencontoh kepribadian yang buruk. Oleh karena itu, sangatlah wajar ketika orang tua mendaftarkan anak-anaknya ke suatu sekolah, dia ingin mengetahui siapa saja guru yang mengajar di sekolah tersebut. Berangkat dari pemikiran tersebut, sangatlah wajar jika guru dituntut untuk memiliki kepribadian yang mulia. Bahkan kompetensi ini melandasi berbagai kompetensi lainnya, baik kompetensi pedagogik, sosial maupun kompetensi profesional.

Dengan demikian guru tidak hanya dituntut untuk memaknai pembelajaran, tetapi juga diharuskan menjadikan suasana pembelajaran tersebut sebagai media pembentukan kompetensi dan perbaikan kualitas pribadi peserta didik. Pembentukan sikap dan mental mereka menjadi hal yang sangat penting yang tidak kalah pentingnya dari pembinaan keilmuannya. Oleh karena itu, seorang guru dikatakan guru profesional jika telah melekat padanya kompetensi kepribadian yang mencakup pribadi yang disiplin, pribadi yang mantap, stabil, dewasa, arif dan berwibawa, memiliki akhlak mulia sehingga menjadi teladan siswa dan masyarakat sekitarnya.¹⁹⁾

C. Hipotesis Penelitian

Hipotesis berasal dari dua kata, yaitu *hypo* yang berarti kurang dan *thesis* yang berarti pendapat. *Hypothesis* dalam dialek Indonesia menjadi hipotesa

19) Ahmad Rifa'i, "Peran Pembelajaran Akidah Akhlak Dalam Pengembangan Nilai-Nilai Akhlak Siswa", BADA'A, Vol.1, No.2, (Desember, 2019) .88

kemudian berubah menjadi hipotesis yang maksudnya adalah suatu kesimpulan yang masih kurang atau kesimpulan yang belum sempurna. Hipotesis adalah jawaban sementara dari suatu penelitian yang harus diuji kebenarannya dengan jalan riset.²⁰⁾

Kepribadian guru Akidah akhlak terhadap akhlak siswa sangatlah berpengaruh, guru harus memiliki kompetensi yang sangat diperlukan dalam pembelajaran, karena guru tidak hanya memberikan ilmu saja, tetapi bagaimana guru mampu membimbing, mendidik dan memberikan teladan siswa nya. Akhlak siswa yang akan menjadi bukti bahwa kompetensi kepribadian guru yang dimiliki guru tersebut telah berhasil.

Berdasarkan teori diatas, maka peneliti dapat merumuskan hipotesis penelitian atau hipotesis alternatif dan Hipotesis nilai (H_0) sebagai berikut:

H_a :“Ada Pengaruh kompetensi kepribadian guru Akidah Akhlak terhadap akhlak siswa di MAN 2 Tulang Bawang Barat”.

H_0 :“Tidak Ada Pengaruh kompetensi kepribadian guru Akidah Akhlak terhadap akhlak siswa di MAN 2 Tulang Bawang Barat”.

Berdasarkan uraian diatas, maka Penulis dapat menjelaskan bahwa hipotesis dari penelitian ini adalah (H_a) yang berbunyi: “Ada Pengaruh kompetensi kepribadian guru Akidah Akhlak terhadap akhlak siswa di MAN 2 Tulang Bawang Barat.”

20) Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta:Kencana,2010),hlm,75.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian kuantitatif, yaitu suatu proses mengemukakan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang ingin diketahui. Penelitian ini termasuk dalam metode penelitian non eksperimen yang berjenis penelitian *ex-post facto*. Penelitian *ex-post facto* merupakan penyelidikan secara empiris yang sistematis. Dalam penelitian ini, peneliti tidak mempunyai kontrol langsung terhadap variabel-variabel bebas karena manifestasi fenomena sukar dimanipulasi.

Langkah awal dalam penelitian ini adalah menentukan objek yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti. Langkah berikutnya adalah menentukan populasi dan sampel untuk menentukan batasan kajian yang dilakukan. Setelah sampel ditentukan, dilanjutkan dengan membuat rancangan tes untuk membuat data kuantitatif tentang pengaruh kompetensi guru Akidah Akhlak pada sampel penelitian. Angket dibagikan kepada sampel siswa/siswi MAN 2 Tulang Bawang Barat yang kemudian dilakukan penskoran pada angket.

B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel penelitian yaitu pengaruh kompetensi kepribadian guru Akidah Akhlak sebagai variabel bebas (variabel X) dan Akhlak siswa sebagai variabel terikat (Variabel Y)¹⁾

1. Kompetensi kepribadian guru

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah kompetensi kepribadian guru. Dengan sub variabel

- a. Bertindak sesuai norma agama, hukum, sosial, dan kebudayaan
- b. Pribadi yang jujur, berakhlak mulia, dan teladan bagi peserta didik
- c. Pribadi yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa
- d. Menunjukkan etos kerja, tanggung jawab, rasa bangga menjadi guru, dan rasa percaya diri

2. Akhlak siswa

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah akhlak siswa. Dengan sub variabel :

- a. Akhlak kepada Allah SWT
- b. Akhlak kepada diri sendiri
- c. Akhlak kepada orangtua
- d. Akhlak kepada guru
- e. Akhlak kepada teman
- f. Akhlak kepada lingkungan

1) S.Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), hlm.105.

C. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek yang akan diteliti. Anggota populasi dapat berupa benda hidup maupun benda mati dan mausia, dimana sifat-sifat yang ada padanya dapat diukur dan diamati. Jadi, bisa diambil kesimpulan bahwa populasi adalah bukan hanya orang, tapi juga obyek dan benda-benda alam yang lainnya. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang terdapat pada obyek yang dipelajari, tetapi juga mencakup seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek tersebut.

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI MAN 2 Tulang Bawang Barat yang berjumlah 150 siswa

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau mewakili populasi yang diteliti. Menurut Suharsimi Arikunto sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang akan diteliti. Untuk memudahkan pengambilan sampel apabila subjeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, selanjutnya apabila jumlah subjeknya lebih besar, maka diambil 10 % - 15% atau 20 % - 25 % atau lebih.²⁾ Penelitian ini diambil 20% dari seluruh siswa kelas XI (sebelas) yang berjumlah 150 siswa. Maka sampel yang akan diteliti berjumlah 30 siswa.

2) Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 129

3. Teknik Sampling

Pada penelitian ini, teknik sampling yang digunakan adalah *probability sampling* dengan *systematic random sampling*. *Probability sampling* adalah teknik pengambilan sampling yang memberikan peluang sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Dengan cara mengambil sampel dari setiap kelas (subpopulasi) dari setiap kelas tersebut diambil dengan cara acak (system undian dan absen).

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang dimaksud dalam penelitian ini adalah mengumpulkan data untuk menunjang dari hasil penelitian ini. Metode pengumpulan data yang penulis gunakan adalah sebagai berikut:

1. Angket

Angket yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Angket merupakan sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden.³⁾

Bentuk angket yang digunakan dalam penelitian adalah angket langsung dan bersifat tertutup, yaitu berisi pertanyaan-pertanyaan tertutup dengan jawaban alternatif yang telah tersedia yang bertujuan mengarahkan jawaban responden kepada pembahasan masalah dan mempermudah analisis data penelitian.

3) Syahrudin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Citapustaka media, 2014) hlm 113

Dalam hal ini, peneliti memberikan beberapa alternative jawaban kepada responden atas pertanyaan-pertanyaan yang diajukan, dan selanjutnya responden memilih alternative jawaban yang sesuai dengan pengetahuannya dengan memberi tanda check list (√). Pada alternative jawaban tersebut. Instrumen tersebut menggunakan *skala likert* dengan gradasi jawaban selalu, sering, kadang-kadang dan tidak pernah.

Adapun pemberian skor pada tiap-tiap item pertanyaan dalam angket adalah sebagai berikut:

- | | |
|--------------------------------|---|
| 1. Untuk jawaban selalu | 4 |
| 2. Untuk jawaban sering | 3 |
| 3. Untuk jawaban kadang-kadang | 2 |
| Untuk jawaban tidak pernah | 1 |

2. Dokumentasi

Peneliti mencari data tentang profil sekolah, profil siswa, profil guru, sarana dan prasarana tahun ajaran 2021/2022 sebagai pelengkap hasil penelitian

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam pengumpulan data agar peneliti lebih mudah dalam mendapatkan hasil yang lebih baik dalam artian yaitu lebih cermat, lengkap dan sistematis. Dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan adalah angket.⁴⁾

4) *Ibid.*, hlm 139

1. Rancangan Instrumen/Kisi-Kisi Angket

Rancangan/kisi-kisi instrumen adalah alat bantu yang digunakan dalam mengumpulkan data itu. Terdapat 2 macam kisi-kisi yang harus disusun oleh seorang peneliti sebelum menyusun instrumen yaitu:

- a. Kisi-kisi umum adalah kisi-kisi yang disebut untuk menggambarkan semua variabel yang akan diukur, dilengkapi dengan semua kemungkinan responden, semua metode dan instrument yang dipakai.
- b. Kisi-kisi khusus adalah kisi-kisi yang dibuat untuk menggambarkan rancangan butir-butir yang akan disusun untuk suatu instrumen

Dari uraian di atas, maka kisi-kisi umum dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1
Instrumen Umum Penelitian
Kisi-kisi instrumen Variabel Penelitian

No.	Variabel Penelitian	Sumber Data	Metode	Instrumen
1.	Variabel Bebas: Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru	Siswa	Angket	Soal Pilihan berupa Angket
2.	Variabel Terikat: Akhlak Siswa	Siswa	Angket	Soal Pilihan berupa Angket

Dalam penelitian ini, penulis Menyusun sebuah rancangan instrument berupa kisi-kisi sebagai berikut:

a. Kisi-Kisi Instrumen Kompetensi Kepribadian Guru

Tabel 3.2
Kisi-Kisi Instrumen Penelitian Pengaruh Kompetensi
Kepribadian Guru Akidah Akhlak

Variabel Penelitian	Jenis Pengaruh Kompetensi Kepribadian	Indikator	No Item
Variabel Bebas: Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru(X)	1. Bertindak sesuai dengan norma agama, hukum, sosial, dan kebudayaan nasional Indonesia.	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menjalankan sholat berjamaah di sekolah ▪ Menghargai Siswa, tanpa membedakan suku, adat-istiadat, daerah asal, dan gender. ▪ Membuka dan menutup pelajaran dengan berdoa 	1,2,3
	2. Menampilkan diri sebagai pribadi yang jujur, berakhlak dan dapat menjadi teladan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Jujur dengan tidak korupsi waktu ketika mengajar ▪ Berakhlak mulia dengan bertindak sesuai dengan norma agama ▪ Menjadi teladan bagi siswa 	4,5,6
	3. Kepribadian yang mantab, stabil, dewasa, arif dan berwibawa;	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tegas dalam mengambil keputusan ▪ Memiliki pendirian dan tidak mudah terpengaruh ▪ Menunjukkan keterbukaan dalam berfikir dan bertindak 	7,8,9
	4. Menunjukkan etos kerja,tanggungjawab yang tinggi, rasa bangga menjadi guru, dan rasa percaya diri.	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menunjukkan rasa semangat terhadap profesi sebagai guru ▪ Menunjukkan rasa bangga menjadi seorang guru ▪ Tegas dan bertanggung jawab pada setiap keputusan yang diambil 	10,11,12
	5. Menjunjung tinggi kode etik profesi guru	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menerapkan dan berperilaku sesuai kode etik profesi guru 	13,14,15

b. Kisi-Kisi Instrumen Akhlak Siswa

Tabel 3.3**Kisi-Kisi Instrumen Penelitian Akhlak Siswa**

Variabel Penelitian	Jenis Akhlak Siswa	Indikator	No Item
Variabel Terikat: Akhlak Siswa (Y)	1. Akhlak terhadap Allah SWT	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menjalankan shalat 5 Waktu ▪ Gemar membaca Al-Qur'an 	1,2
	2. Akhlak terhadap Orang Tua	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Berbicara sopan dan lemahlembut kepada orang tua ▪ Patuh terhadap nasihat orang tua 	3,4,5,6,
	3. Akhlak terhadap Diri Sendiri	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Disiplin tepat waktu saat disekolah ▪ Jujur dan menyampaikan Amanah 	7,8,9
	4. Akhlak terhadap guru	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Melaksanakan tugas yang diberikan guru ▪ Mendengarkan penjelasan guru, aktif dikelas, sopan pada guru 	10,11
	5. Akhlak terhadap teman	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tidak membeda-bedakan teman, ▪ Saling bertegur sapa ketika bertemu dengan teman 	12,13
	6. Akhlak terhadap lingkungan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Merawat lingkungan sekolah dengan membuang sampah pada tempatnya 	14,15

2. Pengujian Instrumen

a. Uji Validitas

Dalam penelitian ini uji validitas instrumen menggunakan rumus penghitungan statistic *Korelasi Product Moment* dari Person. Peneliti menghitung dengan bantuan program Microsoft excel 2019. Adapun kriteria pengujian Validitas sebagai berikut:

- 1) Jika $r \text{ hitung} \geq r \text{ tabel}$ maka instrumen atau item-item pernyataan dinyatakan Valid .
- 2) Jika $r \text{ hitung} \leq r \text{ tabel}$ maka instrument atau item-item pernyataan dinyatakan Tidak Valid

b. Uji reliabilitas

Reliabilitas adalah ketepatan atau keajegan suatu instrumen dalam menilai apa yang ingin dinilai. Artinya, yaitu kapanpun instrumen tersebut digunakan akan memberikan hasil yang relatif sama. Reliabilitas instrumen merupakan syarat untuk pengujian validitas instrumen. Dalam penelitian ini untuk mencari realibilitas menggunakan rumus *spearman brown*.

c. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah untuk menguji apakah dalam model regresi variabel independen dan dependen memiliki distribusi normal atau tidak.⁵ Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi normal atau mendekati normal. Untuk mengetahui apakah normal atau tidak, maka dilakukan uji normalitas dengan menggunakan aplikasi SPSS dengan melihat hasil data yang muncul apakah yang muncul pada kolom *kolmogrov-smirnov* atau pada *Shapiro Walk*. Kemudian untuk dasar pengambilan keputusan normal tidaknya, yaitu apabila $x \text{ hitung} > 0.05$

5) Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program SPSS*, (Semarang: UNDIP, 2001), 83.

maka distribusi populasi dikatakan normal, dan jika x hitung < 0.05 maka distribusi populasi dikatakan tidak normal.

d. Uji linearitas

Tujuan dari uji linieritas yaitu untuk mengetahui apakah dua variabel yang akan dikenai produser analisis korelasional menunjukkan pengaruh linier atau tidak. Kriteria pengujiannya yaitu dikatakan terdapat hubungan yang linier antara variabel bebas dengan variabel terikat

D. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah teknik mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil angket dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁶⁾

Setelah memperoleh data-data terkait dengan penelitian, langkah selanjutnya yaitu menganalisa data yang diperoleh. Adapun data kuantitatif ini dianalisis oleh penulis dengan menggunakan analisis regresi linier sederhana. Analisis regresi digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen bila variabel independen dinaikturunkan. Adapun rumus regresi linier sederhana adalah sebagai berikut:

6) Nana Syaodih Sukmadinata, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 221.

$$Y = a + b (X)$$

Keterangan:

Y = Variabel Kriteria

X = Variabel Prediktor

b = Koefisien Prediktor (slope garis regresi)

a = Bilangan konstan (intercept garis regresi)

Nilai a maupun nilai b dapat dihitung melalui rumus yang sederhana.

Untuk memperoleh nilai a dapat digunakan rumus:

$$a = \frac{(\Sigma y) (\Sigma x^2) - (\Sigma x) (\Sigma xy)}{n(\Sigma x^2) - (\Sigma x)^2}$$

Sedangkan nilai b dapat dihitung dengan rumus:

$$b = \frac{n(\Sigma xy) - (\Sigma x) (\Sigma y)}{n(\Sigma x^2) - (\Sigma x)^2}$$

Untuk pengujian hipotesis penelitian, penelitian ini menggunakan nilai signifikansi level sebesar 5% untuk mengetahui apakah ada pengaruh nyata dari variabel independen terhadap variabel dependen. kriteria pengujian ini adalah :

1. Berdasarkan nilai probabilitas.
 - a. Signifikansi level (sig.) > 0,05 maka H₀ diterima dan H_a ditolak.
 - b. Signifikansi level (sig.) < 0,05 maka H₀ ditolak dan H_a diterima
2. Berdasarkan perbandingan F_{hit} dengan F_{tabel}.

Jika statistik hitung/F_{hit} (angka F output) ≥ F_{tab}, maka H₀ diterima

Jika statistik hitung/F_{hit} (angka F output) < F_{tab}, maka H₀ ditolak

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

a. Sejarah singkat MAN 2 Tulang Bawang Barat

Pada awalnya Madrasah tersebut adalah Madrasah Swasta dibawah naungan Yayasan Pendidikan Islam Amanah, yaitu Madrasah Aliyah Amanah yang berdiri pada tanggal 1 Juli 1988 diatas tanah wakaf yang berada di wilayah RT/RK 01/04 Kampung Kibang Budi Jaya Kecamatan Tulang Bawah Tengah Kabupaten Lampung Utara. Seiring dengan perkembangan wilayah kabupaten, maka wilayah tersebut menjadi Kampung Kibang Budi Jaya Kecamatan Lambu Kibang Kabupaten Tulang Bawang. Selanjutnya pada tahun 2005 Madrasah tersebut menjadi Madrasah Aliyah Negeri dengan Kepala yang pertama Bapak Drs. Alamsyah, M.Pd. sampai dengan tahun 2006, kemudian dilanjutkan oleh Bapak Drs. Hi. Jumari tahun sebagai kepala MAN 2 Tulang Bawang Barat yang ke 2, selanjutnya Drs. Safri, M.Pd selaku kepala madrasah yang ke 3 pada tahun , selanjutnya H. Mariyon, S.Pd, M.Pd tahun 2020 sampai dengan sekarang selaku kepala MAN yang empat. Setelah negeri madrasah tersebut berada diwilayah Suku/RT 03/10 Kampung Kibang Budi Jaya Kecamatan Lambu Kibang Kabupaten Tulang Bawang Barat.

b. Visi, Misi dan Tujuan MAN 2 Tulang Bawang Barat

1) Visi

Terwujudnya Madrasah yang Berkualitas dan Religi

2) Misi

MAN 2 Tulang Bawang Barat memiliki misi yang telah ditetapkan yaitu :

- a) Melaksanakan kegiatan pembelajaran dan bimbingan secara efektif dan efisien
- b) Meningkatkan kualitas lulusan dalam bidang ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan budaya
- c) Meningkatkan profesionalisme guru dan karyawan
- d) Meningkatkan system pengelolaan Madrasah yang dinamis demokratis dan dapat dipertanggung jawabkan
- e) Meningkatkan kerjasama antar warga Madrasah dengan instansi terkait

3) Tujuan

- a) Terlaksananya proses pembelajaran dan bimbingan secara kreatif dan inovatif sehingga diperoleh hasil yang berkualitas
- b) Tersedianya sarana dan prasarana yang memadai, sehingga memiliki daya dukung yang optimal terhadap pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang kreatif dan inovatif
- c) Tersedianya pendidik dan tenaga kependidikan yang memenuhi standar yang ditetapkan, sehingga mendukung

terciptanya kegiatan pembelajaran yang kreatif dan inovatif dan hasil yang berkualitas

- d) Terlaksananya tugas pokok dan fungsi (tupoksi) dari masing-masing komponen madrasah.
- e) Terlaksananya tata tertib dan segala ketentuan yang mengatur oprasional madrasah

c. Sarana dan Prasarana MAN 2 Tulang Bawang Barat

Tabel 4.1

Sarana dan Prasarana MAN 2 Tulang Bawang Barat

NO	JENIS PRASARANA	JUMLAH RUANG	JUMLAH RUANG KONDISI BAIK	JUMLAH RUANG KONDISI RUSAK
1	Ruang Kelas	18	15	3
2	Perpustakaan	1	-	-
3	R. Lab. IPA	-	-	-
4	R. Lab. Biologi	-	-	-
5	R. Lab. Fisika	-	-	-
6	R. Lab. Kimia	-	-	-
7	R. Lab. Komputer	2	1	1
8	R. Lab. Bahasa	-	-	-
9	R. Pimpinan	1	1	-
10	R. Guru	1	1	-
11	R. Tata Usaha	1	1	-
12	R. Konseling	-	-	-
13	Tempat Beribadah	1	1	-
14	R. UKS	-	-	-
15	Toilet	6	4	2
16	Gudang	1	1	-
18	Tempat Olahraga	1	1	-
22	Pos Satpam	1	1	-

d. Data Guru dan Siswa MAN 2 Tulang Bawang Barat

1) Data guru MAN 2 Tulang Bawang Barat

Tabel 4.2
Data guru MAN 2 Tulang Bawang Barat

NO	NAMA	PENDIDIKAN	JABATAN
1	H. Mariyon, S.Pd, M.Pd	S2	Kepala Sekolah
2	Dwi Ishariwanto, S.Sos	S1	Waka Kurikulum
3	Senni, S.Pd	S1	Waka Kesiswaan
4	Drs.Harun Nurosyid	S1	Waka Supras/
5	Sahril, S.Ag	S1	Guru PNS
6	Dra. Nurhayati	S1	Guru PNS
7	Dra. Sriwahyuni, M.Pd	S2	Guru PNS
9	Drs. Suryono	S1	Guru Non PNS
10	Wiwik Kurniawati, S.Pd.I	S1	Guru Non PNS
11	Yusisman Hadi, S.Pd.I	S1	Guru Non PNS
12	Anik Kurnia, S.Pd.I	S1	Guru Non PNS
13	Margono, S.Pd.I	S1	Guru Non PNS
14	Siti Qoiriyah, S.Pd	S1	Guru Non PNS
15	Dwi Wijayanti, S.Pd.	S1	Guru Non PNS
16	Mas Agus Romli, S.Pd	S1	Guru Non PNS
17	Indra Wati, S.Pd.I	S1	Guru Non PNS
18	Suwarno, S.Pd.	S1	Guru Non PNS
19	Luky Wulandari, S.Pd	S1	Guru Non PNS
20	Ria Andresta, S.Pd	S1	Guru Non PNS
21	Nurfadilah, S.Pd	S1	Guru Non PNS
22	Sepriyana, S.Pd	S1	Guru Non PNS
23	Sri Styani, S.Pd.	S1	Guru Non PNS
24	Rina Anggreani, S.Pd	S1	Guru Non PNS
25	M Aljefri Nafis, S.Pd.I	S1	Guru Non PNS
26	Imam Taufiq, M.Pd	S2	Guru Non PNS
27	Agung Setia, M.Pd	S2	Guru Non PNS
28	Miswanto, S.Pd	S1	Guru Non PNS
29	Nadya Wulandari, S.Pd	S1	Guru Non PNS
30	Zulia Rahmawati, M.Pd	S2	Guru Non PNS
31	Siti Komariyah, M.Pd	S2	Guru Non PNS

2) Data Siswa MAN 2 Tulang Bawang Barat

Tabel 4.3
Data Siswa MAN 2 Tulang Bawang Bara

TAHUN PELAJARAN	KELAS 1	KELAS 2	KELAS 3	JUMLAH (KELAS 1+2+3)
	JML SISWA	JML SISWA	JML SISWA	
2012/2013	117	110	73	300
2013/2014	100	107	103	310
2014/2015	111	95	94	300
2015/2016	89	101	89	279
2016/2017	144	88	92	324
2017/2018	175	143	88	406
2018/2019	158	171	140	469
2019/2020	160	155	104	419
2020/2021	148	165	127	430
2021/2022	144	150	163	457

2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

a. Data tentang Kompetensi Kepribadian Guru (Variabel X)

Tabel 4.4
Data Hasil Angket Kompetensi Kepribadian Guru

NO	NO ITEM															JUMLAH (X)
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	1	1	2	1	1	1	1	3	1	2	1	2	1	1	1	20
2	2	2	1	1	3	2	1	4	1	4	2	3	2	1	2	31
3	1	3	1	1	3	1	1	3	2	3	3	1	3	1	3	30
4	3	4	2	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	53
5	2	4	1	1	4	1	1	4	1	4	4	3	4	1	4	39
6	1	4	1	1	4	1	3	4	1	4	4	4	4	1	4	41
7	2	4	1	1	4	2	1	3	1	3	4	4	2	1	4	37
8	1	4	1	1	4	1	1	2	2	4	3	1	4	1	4	34
9	1	4	3	2	4	4	3	4	2	3	4	4	4	4	4	50
10	1	4	1	1	4	1	1	4	1	4	2	4	4	1	4	37
11	1	4	1	1	4	1	1	3	1	4	4	1	4	1	4	35
12	3	4	2	1	4	1	1	4	2	4	4	4	3	1	4	42
13	1	3	1	1	3	2	1	3	1	2	3	4	3	1	3	32
14	1	3	1	1	3	1	1	3	1	2	3	3	2	1	3	29

15	2	3	3	2	3	3	1	4	3	4	3	4	3	4	3	45
16	1	4	1	1	4	1	3	4	1	4	4	4	4	1	4	41
17	2	4	1	1	4	2	1	3	1	3	4	4	2	1	4	37
18	1	4	1	1	4	1	1	2	2	4	3	1	4	1	4	34
19	1	4	3	2	4	4	3	4	2	3	4	4	4	4	4	50
20	1	4	1	1	4	1	1	4	1	4	2	4	4	1	4	37
21	1	4	1	1	4	1	1	3	1	4	4	1	4	1	4	35
22	3	4	2	1	4	1	1	4	2	4	4	4	3	1	4	42
23	1	3	1	1	3	2	1	3	1	2	3	4	3	1	3	32
24	1	3	1	1	3	1	1	3	1	2	3	3	2	1	3	29
25	2	3	3	2	3	3	1	4	3	4	3	4	3	4	3	45
26	1	1	2	1	1	1	1	3	1	2	1	2	1	1	1	20
27	2	2	1	1	3	2	1	4	1	4	2	3	2	1	2	31
28	1	3	1	1	3	1	1	3	2	3	3	1	3	1	3	30
29	3	4	2	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	53
30	2	4	1	1	4	1	1	4	1	4	4	3	4	1	4	39
Jml	47	104	47	42	109	56	49	112	55	112	107	104	107	62	117	1110

b. Data tentang Akhlak siswa (Variabel Y)

Tabel 4.5

Data Hasil Angket Akhlak siswa

NO	NO ITEM															JUMLAH (Y)
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	1	1	1	3	1	4	3	1	2	2	1	3	1	1	3	28
2	1	3	2	4	2	4	4	3	2	2	1	3	3	1	4	39
3	1	1	2	1	1	1	3	2	3	1	4	2	2	1	1	26
4	4	2	3	3	1	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	49
5	1	2	1	4	1	2	3	2	3	2	1	3	4	2	3	34
6	1	1	1	1	2	4	4	2	2	3	1	4	4	1	3	34
7	1	1	2	1	1	3	1	1	2	2	1	3	3	1	3	26
8	1	1	1	1	1	3	3	1	2	1	1	2	2	1	2	23
9	2	1	2	2	1	3	4	3	3	3	2	3	3	1	3	36
10	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	16
11	1	2	1	4	1	3	3	1	3	2	1	3	3	2	3	33
12	2	3	2	4	2	4	3	1	4	2	2	2	2	3	4	40
13	1	1	1	4	2	3	3	1	3	1	1	3	2	1	4	31
14	1	1	1	4	1	4	1	3	4	1	2	3	3	1	4	34
15	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	50

16	1	1	1	1	2	4	4	2	2	3	1	4	4	1	3	34
17	1	1	2	1	1	3	1	1	2	2	1	3	3	1	3	26
18	1	1	1	1	1	3	3	1	2	1	1	2	2	1	2	23
19	2	1	2	2	1	3	4	3	3	3	2	3	3	1	3	36
20	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	16
21	1	2	1	4	1	3	3	1	3	2	1	3	3	2	3	33
22	2	3	2	4	2	4	3	1	4	2	2	2	2	3	4	40
23	1	1	1	4	2	3	3	1	3	1	1	3	2	1	4	31
24	1	1	1	4	1	4	1	3	4	1	2	3	3	1	4	34
25	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	50
26	1	1	1	3	1	4	3	1	2	2	1	3	1	1	3	28
27	1	3	2	4	2	4	4	3	2	2	1	3	3	1	4	39
28	1	1	2	1	1	1	3	2	3	1	4	2	2	1	1	26
29	4	2	3	3	1	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	49
30	1	2	1	4	1	2	3	2	3	2	1	3	4	2	3	34
Jml	47	50	53	84	47	98	95	64	91	68	65	96	95	60	105	998

3. Pegujian Instrumen

a. Uji validitas

Dalam penelitian ini pengujian validitas pada angket yang digunakan yaitu validitas butir. Responden dalam penelitian ini yaitu sampel sejumlah 30 siswa. Pengujian kevalidan suatu instrumen (kuesioner) dilakukan dengan metode *Product Moment*. Suatu item pertanyaan dikatakan valid jika r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} . Perhitungan menggunakan *Microsoft Excel* yang hasilnya dapat dilihat pada lampiran.dengan taraf signifikansi 5%. Dan hasil dari perhitungan tersebut disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 4.6
Hasil Uji Validitas variable Kompetensi kepibadian guru

No	r Hitung	rTabel	Keterangan
1.	0,520492	0,374	Valid
2.	0,692902	0,374	Valid
3.	0,520492	0,374	Valid
4.	0,750836	0,374	Valid
5.	0,695917	0,374	Valid
6.	0,654913	0,374	Valid
7.	0,670267	0,374	Valid
8.	0,591355	0,374	Valid
9.	0,633642	0,374	Valid
10.	0,5484	0,374	Valid
11	0,696984	0,374	Valid
12	0,563941	0,374	Valid
13	0,662287	0,374	Valid
14	0,751511	0,374	Valid
15	0,692902	0,374	Valid

Dari hasil r_{hit} dibandingkan dengan r_{tabel} sebesar 0,374 pada taraf signifikan 5% . Maka peneliti dapatkan bahwa seluruh item soal pada Kompetensi kepibadian guru adalah valid

Tabel 4.7
Hasil Uji Validitas variable Akhlak Siswa

No	r Hitung	rTabel	Keterangan
1.	0,792096	0,374	Valid
2.	0,707863	0,374	Valid
3.	0,719023	0,374	Valid
4.	0,533493	0,374	Valid
5.	0,551613	0,374	Valid
6.	0,553351	0,374	Valid
7.	0,63777	0,374	Valid
8.	0,665462	0,374	Valid
9.	0,658555	0,374	Valid
10.	0,710849	0,374	Valid
11	0,558493	0,374	Valid
12	0,626895	0,374	Valid
13	0,525185	0,374	Valid

No	r Hitung	rTabel	Keterangan
14	0,74320	0,374	Valid
15	0,675741	0,374	Valid

Dari hasil r_{hit} dibandingkan dengan r_{tabel} sebesar 0,374 pada taraf signifikan 5% . Maka peneliti dapatkan bahwa seluruh item soal pada Akhlak Siswa adalah valid

b. Uji Reliabilitas

Berikut Merupakan hasil analisis uji reliabilitas terhadap angket Kompetensi Kepribadian Guru Akidah Akhlak dan Akhlak Siswa dengan *SPSS. 16*:

Tabel 4.8
Uji Reliabilitas Angket Kompetensi Kepribadian Guru

Cronbach's Alpha	N of Items
.893	15

Dari hasil uji reliabilitas didapatkan nilai alpha cronbrach's 0,893 yang artinya nilai alpa cronbrach's >0.6, sehingga dapat disimpulkan bahwa semua soal pada angket Kompetensi Kepribadian Guru dalam penelitian ini reliabel

Tabel 4.9
Uji Reliabilitas Angket Akhlak Siswa

Cronbach's Alpha	N of Items
.891	15

Dari hasil uji reliabilitas didapatkan nilai alpha cronbrach's 0,891 yang artinya nilai alpa cronbrach's >0.6 , sehingga dapat disimpulkan bahwa semua soal pada angket Akhlak Siswa dalam penelitian ini reliabel

c. Uji Normalitas

Uji normalitas data merupakan persyaratan analisis sebelum dilakukan analisis yang digunakna dalam penelitian mensyarkan bahwa data variabel harus didistribusikan normal atau mendekati normal. Data hsil perhitungan normlitas didapatkan data sebagai berikut:

Tabel 4.10
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	7.41906905
Most Extreme Differences	Absolute	.094
	Positive	.068
	Negative	-.094
Kolmogorov-Smirnov Z		.512
Asymp. Sig. (2-tailed)		.956
a. Test distribution is Normal.		

Dari hasil uji normalitas didapatkan hasil nilai signifikansi sebesar 0,956 dimana hasil tersebut lebih besar dari taraf signifikansi

0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal

d. Uji linearitas

Tujuan dari uji linieritas yaitu untuk mengetahui apakah dua variabel yang akan dikenai produser analisis korelasional menunjukkan pengaruh linier atau tidak. Kriteria pengujiannya yaitu jika nilai sig. devinition from linierity $> 0,05$, maka dapat dikatakan linier. Sebaliknya jika nilai sig. devinition from linierity $< 0,05$, maka dikatakan tidak linear. Berdasarkan perhitungan didapatkan uji linieritas diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 4.11
Hasil Uji Linieritas

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Akhlak Siswa * Komentensi Kepibadian Guru	Between Groups	(Combined)	963.617	13	74.124	.889	.579
		Linearity	82.408	1	82.408	.988	.335
		Deviation from Linearity	881.209	12	73.434	.881	.581
	Within Groups		1334.250	16	83.391		
	Total		2297.867	29			

Berdasarkan Nilai Signifikansi (Sig): dari output di atas, diperoleh nilai Deviation from Linearity Sig. adalah $0,581 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan linear secara signifikan antara variabel Kompetensi Kepribadian Guru (X) dengan variabel Akhlak Siswa (Y)

4. Pengujian Hipotesis

a. Uji Regresi Linier Sederhana

Tabel 4.12
Output Pertama dari Uji Analisis Regresi Linier Sederhana

Variables Entered/Removed ^b			
Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Kompentensi Kepibadian Guru ^a		. Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Akhlak Siswa

Tabel diatas menjelaskan variable yang dimasukkan serta metode yang digunakan. Dalam hal ini variable yang dimasukkan adalah kompetensi kepribadian guru sebagai variable independent dan akhlak siswa sebagai variable dependent, Serta metode yang digunakan adalah metode enter

Tabel 4.13
Output Kedua dari Uji Analisis Regresi Linier Sederhana

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.557 ^a	.310	.286	7.550

a. Predictors: (Constant), Kompentensi Kepibadian Guru

Tabel diatas menjelaskan besarnya nilai korelasi (R) yaitu sebesar 0,557. Dari output tersebut diperoleh koefisie determiasi (R Square) sebesar 0,310. Angka tersebut mengandung arti bahwa variabel kompetensi kepribadian guru (X) berpengaruh terhadap variabel akhlak siswa (Y) sebesar 31,0%

Tabel 4.14
Output Ketiga dari Uji Analisis Regresi Linier Sederhana

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	717.632	1	717.632	12.588	.001 ^a
	Residual	1596.235	28	57.008		
	Total	2313.867	29			
a. Predictors: (Constant), Kompetensi Kepibadian Guru						
b. Dependent Variable: Akhlak Siswa						

Dari output tersebut diketahui bahwa F hitung=12,588 dengan tingkat signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$, maka model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel Kompetensi Kepribadian guru (X) terhadap Akhlak Siswa (Y)

Tabel 4.15
Output Ke-empat dari Uji Analisis Regresi Linier Sederhana

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	11.213	6.367		1.761	.089
	Kompetensi Kepibadian Guru	.596	.168	.557	3.548	.001

a. Dependent Variable: Akhlak Siswa

Berdasarkan analisis data dengan menggunakan SPSS, maka diperoleh hasil persamaan persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 11,213 + 0,596 X$$

Dari persamaan regresi diatas dapat diambil kesimpulan bahwa

1. Nilai *constant* adalah 11,213. Artinya menyatakan bahwa jika nilai dari Kompetensi Kepribadian Guru adalah 0, maka nilai Akhlak Siswa adalah 11,213
2. Koefisien regresi sebesar 0,596 bertanda positif menyatakan bahwa jika variable Kompetensi Kepribadian Guru meningkat 1% dan konstanta adalah 0 (nol) maka akhlak siswa meningkatkan sebesar 0,596 poin. Dari persamaan terlihat bahwa koefisien b bernilai positif, ini menunjukkan bahwa perubahan Y searah dengan perubahan X. sehingga nilai Y akan meningkat jika X meningkat, Jadi dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi tingkat Kompetensi Kepribadian Guru maka akan semakin baik Akhlak Siswa.

b. Uji T

Tabel 4.16
Uji T
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	11.213	6.367		1.761	.089
	Kompetensi Kepribadian Guru	.596	.168	.557	3.548	.001

a. Dependent Variable: Akhlak Siswa

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa variabel Kompetensi Kepribadian Guru menunjukkan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ sebesar $3,548 > 2,048$ dan nilai signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$, hal ini berarti

Kompetensi Kepribadian Guru berpengaruh terhadap Akhlak Siswa
(H_0 ditolak dan H_a diterima).

B. Pembahasan

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan penelitian pada kelas yang dijadikan sebagai responden yaitu kelas XII. Penelitian ini dilakukan dengan cara membagikan satu angket untuk masing-masing variabel penelitian (X) dan (Y) sehingga didapat dua angket untuk masing-masing siswa, Pemberian angket sebagai instrumen penelitian tersebut dibagikan kepada 30 responden. Siswa diperkenankan untuk mengisi kedua angket tersebut dengan sebenar-benarnya dan sesuai dengan diri masing-masing. Kemudian setelah angket terisi keseluruhan maka dilakukan penskoran untuk mengetahui hasil dari angket tersebut.

Setelah melalui proses perhitungan maka didapat t_{hitung} sebesar 3,548 bila taraf kesalahan ditentukan sebesar 5% (taraf kepercayaan 95%) dan $N = 30$ maka harga $t_{tabel} = 2,048$. Ternyata harga t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} , sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya Terdapat Pengaruh Antara Kompetensi Kepribadian Guru Akidah Akhlak Terhadap Akhlak Siswa.

Kemudian setelah dilakukan uji regresi linier sederhana diperoleh hasil bahwa jika nilai kompetensi kepribadian guru akidah akhlak adalah 0 (nol) maka nilai akhlak siswa adalah 11,213. Sedangkan koefisien regresi sebesar 0,596 menunjukkan bahwa bila nilai Kompetensi kepribadian guru Akidah akhlak bertambah 1, maka nilai rata-rata akhlak siswa akan bertambah 0,596. Hal ini dapat disimpulkan bahwa bila kompetensi kepribadian guru PAI terus

ditingkatkan atau dinaikkan akan mempengaruhi peningkatan akhlak siswa sebesar 0,353.

Setelah diketahui adanya pengaruh antara kedua variable, maka untuk dapat dilanjutkan dengan mencari koefisien determinasinya, untuk mengetahui seberapa besar kompetensi kepribadian guru Akidah akhlak berkontribusi terhadap akhlak siswa. Besarnya nilai koefisien determinasi (R Square) adalah 0,310 atau sama dengan 31,0%. Angka tersebut mengandung arti bahwa Kompetensi Kepribadian Guru berpengaruh terhadap Akhlak Siswa sebesar 31,0%. Sedangkan sisanya ($100\% - 31,0\% = 69,0\%$) dipengaruhi oleh factor lain

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa terdapat Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru Terhadap Akhlak Siswa di MAN 2 Tulang Bawang Barat. nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ sebesar $3,548 > 2,048$ dan nilai signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$ yang berarti H_a diterima dan H_o ditolak

Setelah diketahui adanya pengaruh antara kedua variable maka dilanjutkan dengan mencari nilai koefisien determinasinya guna mengetahui seberapa besar kontribusi Kompetensi kepribadian guru terhadap akhlak siswa. Besarnya angka koefisien determinasi (R Square) adalah 0,310 atau sama dengan 31,0%. Angka tersebut mengandung arti bahwa Kompetensi Kepribadian Guru berpengaruh terhadap Akhlak Siswa sebesar 31,0%. Sedangkan sisanya ($100\% - 31,0\% = 69,0\%$) dipengaruhi oleh faktor lain

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, maka saran yang diberikan peneliti untuk meningkatkan Kompetensi Kepribadian guru Akidah Akhlak dan Akhlak siswa, sebagai berikut :

1. Bagi guru

Seorang guru hendaknya meningkatkan kejujurannya dalam pembelajaran dengan cara tidak korupsi waktu ketika mengajar dan

mempertahankan kinerjanya dengan tetap mentaati peraturan yang berlaku disekolah

2. Bagi siswa

Siswa hendaknya meningkatkan kesadaran terhadap kebiasaan berpamitan dan mencium tangan orang tua sebelum pergi ke sekolah atau tempat yang lainnya serta lebih rajin untuk melaksanakan shalat lima waktu dan mempertahankan kebiasaan baik yaitu senang ikut kerja bakti membersihkan lingkungan sekolah

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, *Manajemen Kurikulum: Pendidikan Kecakapan Hidup* Yogyakarta: PustakaIfada. 2013.
- Amin, SamsulMunir. *Ilmu Akhlak*, Cet.1, Jakarta:Amzah. 2016.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* Jakarta: Rineka Cipta. 2002.
- Baharun, Hasanand Robiatul Awwaliyah, *Pendidikan Multikultural Dalam Menanggulangi Narasi Islamisme Di Indonesia*, Jurnal Pendidikan Agama Islam, 5.(2).
- Bungin, Burhan. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana. 2010.
- Burdah, Ibnu, *Pendidikan Karakter Islami*, Yogyakarta: Erlangga. 2013.
- Djuanda, Isep “*Meningkatkan Kompetensi Guru Sebagai Pendidik Profesional Dalam Mengembangkan Pembelajaran*” Alim journal of Islamic education, I,(2),
- Effendi, Syofian “*Implementasi Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Akidah Akhlak*” An-Nizom, 4,(2).
- Ensiklopedi Islam*, (Jakarta: Ichtiar Baru Van Houve,). 2001
- Hidayat, Muhamad Fahmi *Pengaruh Implementasi Kompetensi Guru PAI dan Non PAI terhadap Motivasi Belajar Siswa di SMK Bintang Nusantara (BINUSA), Pondok Aren, Tangerang Selatan*, Skripsi UIN Syarif Hidayatullah (Jakarta: Perpustakaan Umum UIN Syarif Hidayatullah, 2014).
- Huda, Mualimuh. “*Kompetensi Kepribadian Guru Dan Motivasi Belajar Siswa*” Jurnal Penelitian, 11, (2),
- Imamuddin, Basuni..*Kamus Kontekstual Arab-Indonesia*, Depok: Ulinuha Press. 2001
- Margono, S. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta. 2003.
- Mukhlis, Abdul ”*Beberapa Aspek Yang Memengaruhi Akhlak Manusia*” Pancawahana: Jurnal Studi Islam, 16,(1),
- Nasrul, *Akhlak Tasawuf*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.2015.

- Nugroho, Hestu “*Pembentukan akhlak siswa*”, Jurnal Mandiri, 2,.(1)
- Nurhayati, “*Akhlak Dan Hubungannya Dengan Aqidah Dalam Islam*” Jurnal Mudarrisuna, 4 (2).
- Priansa, Donni Juni. *Kinerjadan Profesionalisme Guru*. Bandung:Alfabeta. 2014.
- Rifa’i,Ahmad ”*Peran Pembelajaran Akidah Akhlak Dalam Pengembangan Nilai-Nilai Akhak Siswa*”,BADA’A,1, (2),
- Sudijono, Anas. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2008.
- Suprihatinigrum, Jamil. *Guru Profesional: Pedoman Kinerja, Kualifikasi, & Kompetensi Guru*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media. 2016.
- Suraji, Imam ”*Urgensi Kompetensi Guru*”, Forum Tarbiyah,10, (2)
- Suwaid, Muhammad. *Mendidik Anak Bersama Nabi SAW*. Solo : Pustaka arafah. 2018.
- Syahrum, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Bandung: Cita pustaka media. 2014
- Zahrudin & Hasanuddin Sinaga, *Pengantar Studi Akhlak*, Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2004
- Zuriah, Nurul. *Pendidikan Moral & Budi Pekerti dalam Perspektif Perubahan*. Jakarta: PT Bumi Akasara. 2015

LAMPIRAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN TULANG BAWANG BARAT
MADRASAH ALIYAH NEGERI 2
Jalan Raya Translok Unit VI Kibang Budi Jaya Kecamatan Lambu Kibang
Email : man_kibangbudijaya@yahoo.co.id

Nomor : B-310/Ma.08.02/PP.006/12/2022 Tulang Bawang Barat, 12 Desember 2022
Hal : Izin Riset

Yth.
Dekan Akademik dan Kelembagaan
Institut Agama Islam Negeri Metro

Di –
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat,

Berdasarkan surat dari Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Nomor : B-5472/In.28/D.1/TL.00/12/2022 tentang Permohonan Mengadakan Penelitian di MAN 2 Tulang Bawang Barat :

Nama : **MUHAMMAD ASTORI MAHARTONI**
NPM : 1601010163
Semester : 13 (Tiga Belas)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru Akidah Akhlak Terhadap Akhlak Siswa di MAN 2 Tulang Bawang Barat

Dengan ini kami sampaikan bahwa mahasiswa tersebut diatas kami terima untuk melaksanakan Riset di MAN 2 Tulang Bawang Barat guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Skripsi Mahasiswa.

Demikian surat ini kami sampaikan, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.



Kepala Madrasah,

H. MARIYON, S.Pd., M.Pd.I
NIP. 197208142005011006

OUT LINE
PENGARUH KOMPETENSI KEPRIBADIAN GURU AKIDAH AKHLAK
TERHADAP AKHLAK SISWA DI MAN 2 TULANG BAWANG BARAT

HALAMAN SAMPUL DEPAN

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN

MOTTO

PERSEMBAHAN

HALAMAN KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan Penelitian
- F. Manfaat Penelitian
- G. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Konsep Akhlak
 - 1. Pengertian Akhlak
 - 2. Macam-Macam Akhlak

3. Urgensi Akhlak Bagi Remaja
4. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Akhlak
- B. Kompetensi Kepribadian Guru
 1. Pengertian Kompetensi Kepribadian Guru
 2. Indikator Kompetensi Kepribadian Guru
 3. Urgensinya Kompetensi Kepribadian Guru Bagi Akhlak Siswa
- C. Hipotesis Penelitian

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

- A. Rancangan Penelitian
- B. Variabel Dan Definisi Operasional Variabel
- C. Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling
- D. Teknik Pengumpulan Data
- E. Instrumen Penelitian
- F. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Hasil Penelitian
 1. Deskripsi Lokasi Penelitian
 - a. Profil MAN 2 Tulang Bawang Barat
 - b. Visi, Misi dan Tujuan MAN 2 Tulang Bawang Barat
 - c. Sarana dan Prasarana MAN 2 Tulang Bawang Barat
 - d. Data Guru dan Siswa MAN 2 Tulang Bawang Barat
 2. Deskripsi Data Hasil Penelitian
 - a. Data tentang Kompetensi kepribadian guru (Variabel X)
 - b. Data tentang Akhlak Siswa (Variabel Y)
 3. Pengujian Hipotesis
- B. Pembahasan

BAB V PENUTUP

- A. Simpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN
RIWAYAT HIDUP

Mengetahui,
Pembimbing



Dra. Isti Fatonah, MA
NIP. 19670531199303 2 003

Metro, 07 Desember 2022
Peneliti



Muhammad Astori Mahartoni
NPM. 1601010163

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)

PENGARUH KOMPETENSI KEPERIBADIAN GURU AKIDAH AKHLAK TERHADAP AKHLAK SISWA DI MAN 2 TULANG BAWANG BARAT

ANGKET PENELITIAN KOMPETENSI KEPERIBADIAN GURU

A. IDENTITAS RESPONDEN

Nama :

Kelas :

B. PETUNJUK PENGISIAN

1. Tulislah terlebih dahulu identitas/nama anda pada daftar isian yang telah tersedia.
2. Bacalah terlebih dahulu pernyataan yang ada dengan teliti, kemudian berikan jawaban dengan cara memberikan tanda silang (√) pada alternatif jawaban yang menurut anda tepat dan sesuai dengan kenyataan yang ada.
3. Berikan jawaban dengan jujur.
4. Identitas siswa hanya semata-mata untuk keperluan penelitian ilmiah dan tidak mempengaruhi nilai di kelas serta dijamin kerahasiaannya.

No	Pernyataan	Selalu	Sering	Kadang	Tidak Pernah
1.	Menghargai Siswa tanpa membedakan suku, adat-istiadat, daerah asal, dan gender				
2.	Menjalankan sholat berjamaah di sekolah				
3.	Senantiasa mengawali dan mengakhiri pelajaran dengan salam dan do'a				
4.	Jujur dengan tidak korupsi waktu ketika mengajar				
5.	Berakhlak mulia dengan bertindak sesuai dengan norma agama				
6.	Mampu memberikan contoh yang baik kepada siswanya				
7.	Memiliki pendirian dan tidak mudah terpengaruh				
8.	Menerima masukan dan saran yang diberikan oleh siswa				
9.	Menyadari atas kelebihan dan kekurangan yang ada pada Dirinya				
10.	Memberikan tugas kepada siswa saat berhalangan hadir				
11.	Tegas dan bertanggung jawab pada setiap keputusan yang diambil				
12.	Menunjukkan rasa semangat terhadap profesi sebagai guru				
13.	Berpakaian rapi dan sopan saat berada di sekolah				
14.	Mampu memberikan nasihat terhadap siswa yang bermasalah				
15.	Guru mentaati peraturan yang berlaku disekolah				

ANGKET PENELITIAN AKHLAK SISWA

A. IDENTITAS RESPONDEN

Nama :

Kelas :

B. PETUNJUK PENGISIAN

1. Tulislah terlebih dahulu identitas/nama anda pada daftar isian yang telah tersedia.
2. Bacalah terlebih dahulu pernyataan yang ada dengan teliti, kemudian berikan jawaban dengan cara memberikan tanda silang (√) pada alternatif jawaban yang menurut anda tepat dan sesuai dengan kenyataan yang ada.
3. Berikan jawaban dengan jujur.
4. Identitas siswa hanya semata-mata untuk keperluan penelitian ilmiah dan tidak mempengaruhi nilai di kelas serta dijamin kerahasiaannya.

No	Pernyataan	Selalu	Sering	Kadang	Tidak Pernah
1.	Saya melaksanakan shalat lima waktu setiap hari				
2.	Saya malas membaca al-qur'an				
3.	Saya berbicara kepada orang tua dengan menggunakan bahasa yang sopan dan lemah lembut				
4.	Saya patuh terhadap nasihat orang tua				
5.	Sebelum pergi ke sekolah atau tempat yang lainnya, saya berpamitan dan mencium tangan orang tua				
6.	Saya mendoakan kedua orang tua saya setiap selesai shalat				
7.	Saya menyampaikan amanah yang diberikan kepada saya				
8.	Ketika sedang melakukan ujian atau tes saya melakukan dengan sendiri				
9.	Saya berangkat ke sekolah tepat waktu				
10.	Saya bertutur kata sopan terhadap guru				
11.	Saya mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru				
12.	Saya menyapa teman ketika bertemu di jalan				
13.	Ketika ada teman yang kesusahan saya membantunya tanpa pamrih				
14.	Saya membuang sampah pada tempatnya				
15.	Saya senang ikut kerja bakti membersihkan lingkungan sekolah				

Mengetahui,
Pembimbing



Dra. Isti Fatonah, MA
NIP. 19670531199303 2 003

Metro, 05 Desember 2022
Peneliti



Muhammad Astori Mahartoni
NPM. 1601010163



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

*Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Website. fik.metrouniv.ac.id/pendidikan-agama-islam; Telp. (0725) 41507*

**SURAT BEBAS PUSTAKA JURUSAN PAI
No:171/Pustaka-PAI/VI/2020**

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Menerangkan Bahwa :

Nama : Muhammad Astori Mahartoni
NPM : 1601010163
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Bahwa nama tersebut di atas, dinyatakan telah bebas Jurusan PAI, dengan memberi sumbangan buku dalam rangka penambahan koleksi buku-buku perpustakaan Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro 12 Juni 2020

Ketua Jurusan PAI



Muhammad Ali, M.Pd.I

NIP. 19780314 200710 1 0003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-1645/n.28/S/U.1/OT.01/12/2022**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Muhammad Astori Mahartoni
NPM : 1601010163
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2022 / 2023 dengan nomor anggota 1601010001

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.



Metro, 13 Desember 2022
Kepala Perpustakaan

Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.
NIP.19750505 200112 1 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN TULANG BAWANG BARAT
MADRASAH ALIYAH NEGERI 2
Jalan Raya Translok Unit VI Kibang Budi Jaya Kecamatan Lambu Kibang
Email : man_kibangbudijaya@yahoo.co.id

Nomor : B-156.1/Ma.08.02/PP.006/05/2021

Tulang Bawang Barat, 27 Mei 2021

Hal : Izin Observasi/Survey

Yth. Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam

Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan

Institut Agama Islam Negeri Metro

Di –

Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat,

Berdasarkan surat Tugas dari Institut Agama Islam Negeri Metro, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Nomor :B-0674/In.28.1/J/TL.00/03/2021 tentang Mengadakan Observasi/Survey di MAN 2 Tulang Bawang Barat :

Nama : **MUHAMMAD ASTORI MAHARTONI**
NPM : 161010163
Semester : 10 (Sepuluh)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Dengan ini kami sampaikan bahwa mahasiswa tersebut diatas kami terima untuk melaksanakan Observasi/Survey di MAN 2 Tulang Bawang Barat guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi Mahasiswa.

Demikian surat ini kami sampaikan, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Kepala Madrasah,



H. MARIYON, S.Pd., M.Pd.I
NIP. 19720814 200501 1 006



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN TULANG BAWANG BARAT
MADRASAH ALIYAH NEGERI 2
Jalan Raya Translok Unit VI Kibang Budi Jaya Kecamatan Lambu Kibang
Email : man_kibangbudijaya@yahoo.co.id

Nomor : B-310/Ma.08.02/PP.006/12/2022 Tulang Bawang Barat, 12 Desember 2022
Hal : Izin Riset

Yth.

Dekan Akademik dan Kelembagaan
Institut Agama Islam Negeri Metro

Di –
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat,

Berdasarkan surat dari Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Nomor : B-5472/In.28/D.1/TL.00/12/2022 tentang Permohonan Mengadakan Penelitian di MAN 2 Tulang Bawang Barat :

Nama : **MUHAMMAD ASTORI MAHARTONI**
NPM : 1601010163
Semester : 13 (Tiga Belas)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru Akidah Akhlak Terhadap Akhlak Siswa di MAN 2 Tulang Bawang Barat

Dengan ini kami sampaikan bahwa mahasiswa tersebut diatas kami terima untuk melaksanakan Riset di MAN 2 Tulang Bawang Barat guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Skripsi Mahasiswa.

Demikian surat ini kami sampaikan, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.



Kepala Madrasah,

H. MARIYON, S.Pd., M.Pd.I
NIP. 197208142005011006

PENGARUH KOMPETENSI
KEPRIBADIAN GURU
AKIDAH AKHLAK TERHADAP
AKHLAK SISWA DI MAN 2
TULANG BAWANG BARAT

by Muhammad Astori Mahartoni 1601010163

Submission date: 23-Dec-2022 11:52AM (UTC+0700)

Submission ID: 1986080918

File name: Turnitin_YeeKaan.docx (184.9K)

Word count: 8567

Character count: 48334



Novita Herawati, M-Pd

PENGARUH KOMPETENSI KEPRIBADIAN GURU AKIDAH AKHLAK TERHADAP AKHLAK SISWA DI MAN 2 TULANG BAWANG BARAT

ORIGINALITY REPORT

22%
SIMILARITY INDEX


22%
INTERNET SOURCES

6%
PUBLICATIONS

10%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	etheses.iainponorogo.ac.id Internet Source	5%
2	repository.radenintan.ac.id Internet Source	3%
3	repository.uinjkt.ac.id Internet Source	2%
4	repository.metrouniv.ac.id Internet Source	1%
5	repo.iain-tulungagung.ac.id Internet Source	1%
6	repository.ung.ac.id Internet Source	1%
7	digilib.uinkhas.ac.id Internet Source	1%
8	repository.uinsaizu.ac.id Internet Source	1%
9	eprintslib.ummgl.ac.id Internet Source	1%


Novita Herawati, M.Pd.

10	Submitted to Forum Perpustakaan Perguruan Tinggi Indonesia Jawa Timur Student Paper	1%
11	repositori.uin-alauddin.ac.id Internet Source	1%
12	www.pusatilmupengetahuan.com Internet Source	1%
13	Submitted to State Islamic University of Alauddin Makassar Student Paper	1%
14	digilib.uinsby.ac.id Internet Source	1%
15	repository.iainbengkulu.ac.id Internet Source	1%
16	docplayer.info Internet Source	1%
17	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source	1%
18	Submitted to Universitas Pendidikan Ganesha Student Paper	1%
19	Submitted to pbpa Student Paper	1



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Muhammad Astori Mahartoni
NPM : 1601010163

Prodi : PAI
Semester : XIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1	6/12/2022		<ol style="list-style-type: none">1. Referensi per variabel min 3. Untuk dasar membuat kisi-kisi angket.2. angket harus jelas, jenisnya dan ditujukan kepada siapa (angket tidak langsung)3. untuk pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi4. analisis menggunakan regresi linear sederhana.5. Batasan dan identifikasi masalah perlu diperbaiki sesuai pra-survey.	
2.	7/12/2022		<ol style="list-style-type: none">1. cover sudah "skripsi"2. kata observasi di sini diganti dengan pra-survey3. identifikasi masalah kompetensi kepribadian guru belum maksimal	

Mengetahui,
Ketua Prodi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Dra. Isti Fatonah, MA
NIP. 19670531199303 2 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Muhammad Astori Mahartoni
NPM : 1601010163

Prodi : PAI
Semester : XIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
			<ul style="list-style-type: none">- see out line- Revisi BAB I - III- membuat referensi pada masing-masing variabel- buat APP	

Mengetahui,
Ketua Prodi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Dra. Isti Fatmahan, MA
NIP. 19670531199303 2 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Muhammad Astori Mahartoni
NPM : 1601010163

Prodi : PAI
Semester : XIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
			<p>judul buat APD maka di pers di sekolah</p>	

Mengetahui,
Ketua Prodi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Dra. Isti Fatonah, MA
NIP. 19670531199303 2 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Muhammad Astori Mahartoni
NPM : 1601010163

Prodi : PAI
Semester : XIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Rabu 7/22 /12		- ace sub 1-iii - ace APD - sediaan buat surat riset	

Mengetahui,
Ketua Prodi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Dra. Isti Fatonah, MA
NIP. 19670531199303 2 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Muhammad Astori Mahartoni
NPM : 1601010163

Prodi : PAI
Semester : XIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Selasa 20/12 12		<ul style="list-style-type: none">- 1. font miring (italic) hanya untuk istilah asing- 2. Revisi "abstrak"- 3. "terdapat pengaruh", bukan "meningkatkan"- 4. Revisi "kesimpulan"- 5. Salam cukup kepada guru dan siswa.	

Mengetahui,
Ketua Prodi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Dra. Isti Fatonah, MA
NIP. 19670531199303 2 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.ain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Muhammad Astori Mahartoni
NPM : 1601010163


Prodi : PAI
Semester : XIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
			<p>- Perbaiki dan rangkum ~ spt ura awal, Perancangan</p> <p>- Selesai Selesai di jurinya</p>	

Mengetahui,
Ketua Prodi PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing


Dra. Isti Fatorah, MA
NIP. 19670531199303 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Muhammad Astori Mahartoni
NPM : 1601010163


Prodi : PAI
Semester : XIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Kamis 22/12/2022		- jurusan diganti "prodi" - abstrak "antara" diganti - abstrak di tambah x Rumusan masalah x tujuan	
	Kamis 22/12/2022		see ebi-v Selesaikan segera mendaftar nunugosyal	

Mengetahui,
Ketua Prodi PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing


Dra. Isti Fatonah, MA
NIP. 19670531199303 2 003



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO-LAMPUNGFAKULTAS
TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)
Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41057 faksmili (0725) 47296; Website: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id;E-mail:
www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSALMAHASISWAFAKULTAS
TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)
IAIN METRO-LAMPUNG**

Nama : MUHAMMAD ASTORI MAHARTONI

Jurusan : PAI

NPM :1601010163

Semester : X / 2021

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	22 April 2021		√	<ol style="list-style-type: none">1. Sejak awal, anda harus jujur bahwa dokumen ini adalah murni buatan andasendiri, bukan menjiplak dari karya orang lain.2. Dokumen proposal belum menjelaskan bagaimana penelitian bisa dilakukan dengan penerapan protocol kesehatan di masa pandemic: bagaimana suasana sekolah dimaksud saat inidan daerah sekitarnya; dan bagaimana observasi bisa dilakukan tanpa melanggar protocol kesehatan, dll. Tambahkan penjelasan tersebut.3. Tidak ada data atau informasi riil terkait kenakalan remaja yangbetul-betul terjadi di sekolah yang anda maksud. Seharusnya proposal ini sudah memberikan data awalterkait.4. Perbaiki dokumen ini sesuai dengan komentardi atas; dan akan diperiksa saat Seminar Proposal sebagai penentu layak-tidaknya penelitianini dilanjutkan, dan5. Lanjutkan ke Pembimbing I.	

Mengetahui

Ketua Jurusan PAI,

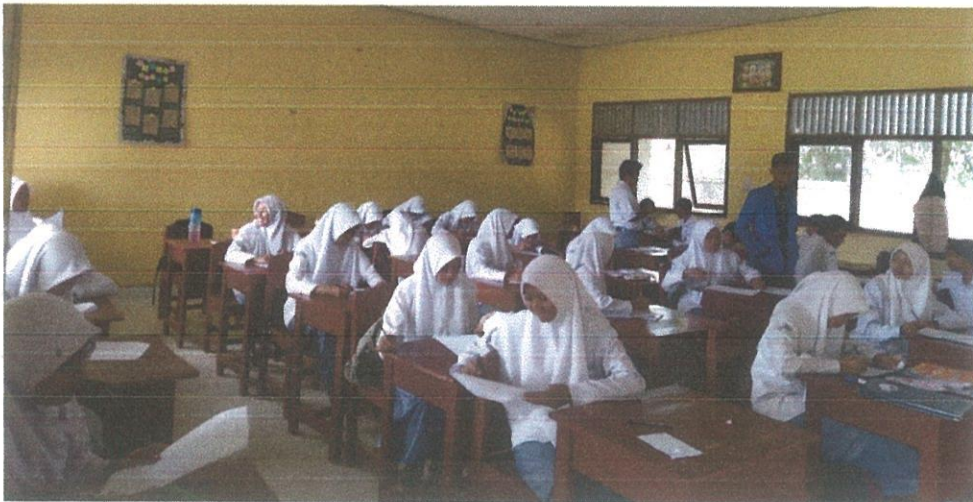
Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 197803142007101003

Dosen Pembimbing II,

Eryan Nurtawab, Ph.D.
NIP. 19801104 200901 1 008

DAFTAR GAMBAR

Dokumentasi Pengisian Angket Kompetensi Kepribadian Guru



Dokumentasi Pengisian Angket Akhlak Siswa



Dokumentasi Dengan Kepala MAN 2 Tulang Bawang Barat



RIWAYAT HIDUP



Muhammad Astori Mahartoni, merupakan putra kedua Bapak Suryono dan Ibu Hartini. Lahir di Tulang Bawang Barat pada tanggal 26 Februari 1998. Dibesarkan di Lambu Kibang. Menyelesaikan pendidikan formalnya di SD Negeri 1 Kibang Budi Jaya Kecamatan Lambu Kibang dan lulus pada tahun 2010. Kemudian peneliti melanjutkan studinya di MTs Amanah Kibang Budi Jaya dan lulus pada tahun 2013. Setelah itu, melanjutkan studi di MAN 2 Tulang Bawang Barat dan lulus pada tahun 2016. Pada tahun

yang sama yaitu 2016, peneliti diterima menjadi mahasiswa di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan seleksi penerimaan UM-PTKIN